

**ANALISIS *FRAMING* BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA
*ONLINE (STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN
ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020)***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

ANNISA ROSADY

NIM : 0603163027



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
2020**

**ANALISIS FRAMING BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA
ONLINE (STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN
ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

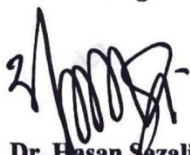
Oleh :

**ANNISA ROSADY
NIM : 0603163027**

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Mengetahui :

Pembimbing I



**Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604**

Pembimbing II



**Dr. Abdul Rasvid, MA
NIDN. 2002046401**

**ANALISIS *FRAMING* BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA
ONLINE (*STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN
ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020*)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh :

**ANNISA ROSADY
NIM : 0603163027**

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Mengetahui :

Pembimbing I



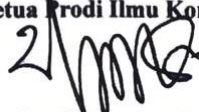
**Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604**

Pembimbing II



**Dr. Abdul Rasyid, MA
NIDN. 2002046401**

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dosen Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara

di Medan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabaraakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, bahwa kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Rosady

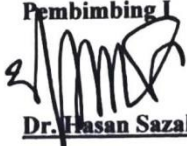
NIM : 0603163027

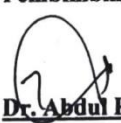
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita Covid-19 di Medan Pada Media Online (Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisadaily.com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Agustus 2020

Pembimbing I

Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604

Pembimbing II

Dr. Abdul Rasvid, MA
NIDN.2002046401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Analisis *Framing* Berita Virus Covid-19 di Medan Pada Media Online (Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisisdaily.com Periode 18 Maret 2020 – 24 Maret 2020)**" an Annisa Rosady, Nim 0603163027, Program Studi Ilmu Komunikasi telah dimunqasyahkan dalam siding Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara pada tanggal 31 Agustus 2020.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

Medan, 31 Agustus 2020

Ketua,



Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604

Sekretaris,

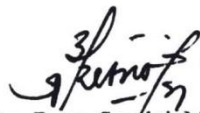


Dr. Nursapiah Harahap, MA
NIDN. 2004117103

Penguji,



1. Dr. Hasan Sazali, MA
NIDN. 2022027604



2. Dra. Retno Sayekti, M.Lis
NIDN. 2028126902

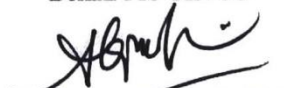


3. Dr. Abdul Rasyid, MA
NIDN. 2002046401



4. Drs. Syahrul Abidin, MA
NIDN. 2002116502

Mengetahui,
Dekan FIS UIN SU


Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA
NIDN. 2014045801

MOTTO

“Jangan pernah menyerah atas impianmu, karena impian memberimu tujuan hidup. Sukses bukan kunci kebahagiaan, tapi kebahagiaan yang menjadi kunci sukses”

Lee Hyuk Jae

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Annisa Rosady

NIM : 0603163027

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita Covid-19 di Medan Pada Media *Online*
(Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisadaily.com Periode
18 Maret – 24 Maret 2020)

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 25 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Annisa Rosady

NIM : 0603163027



Nama : Annisa Rosady
NIM : 0603163027
Judul : Analisis *Framing* Berita Covid-19 di Medan Pada Media *Online* (Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisadaily.com Periode 18 Maret – 24 Maret 2020)
Pembimbing 1 : Dr. H. Hasan Sazali, M.A.
Pembimbing 2 : Dr. Abdul Rasyid, M.A.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah *sintaksis, skrip, tematik, dan retorik* dan perbandingan pembingkai berita covid-19 pada media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com. Teori yang digunakan untuk mengupas penelitian ini adalah Teori Konstruksi Sosial. Objek penelitian adalah delapan berita dari 18 Maret 2020 sampai dengan 24 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembingkai berita Covid-19 di Medan yang dilakukan Waspada.co.id dan Analisadaily.com menciptakan suatu konstruksi sosial yaitu tentang informasi terbaru mengenai Covid-19 dan upaya yang dilakukan dalam penanganan Covid-19. Analisadaily.com tidak menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap, sedangkan Waspada.co.id menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap. Waspada.co.id menuliskan fakta secara detail dan panjang dibandingkan Analisadaily.com sehingga secara tematik, Waspada.co.id menggunakan koherensi secara beragam dibandingkan Analisadaily.com. Dan, Waspada.co.id juga menggunakan idiom didalam beritanya untuk menekankan fakta sedangkan Analisadaily.com tidak menggunakan idiom didalam beritanya.

Kata kunci : *Framing*, berita Covid-19, Analisa, Waspada.



Name : Annisa Rosady

ID : 0603163027

Title : *Analysis of Covid-19 News Framing in Medan on Online Media (Case Study on Waspada.co.id Media and Analysisdaily.com Period 18 March – 24 March 2020)*

Preceptor 1 : Dr. H. Hasan Sazali, M.A.

Preceptor 2 : Dr. Abdul Rasyid, M.A.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the syntax, script, thematic, and rhetorical and comparisons of the framing of covid-19 news are in the online media alert.co.id and analysisdaily.com. The theory used to analyze this research is Social Construction Theory. The object of research is eight news stories from March 18, 2020 to March 24, 2020. The method used in this study is a qualitative method with a constructivism paradigm. The analytical technique used is the framing analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models. The results showed that the framing of Covid-19 news in Medan by Waspada.co.id and Analysisdaily.com created a social construction, namely about the latest information about Covid-19 and the efforts made in handling Covid-19. Analysisdaily.com does not use 5W+1H elements completely, while Waspada.co.id uses 5W+1H elements completely. Waspada.co.id writes down the facts in detail and length compared to Analysisdaily.com so that thematically, Waspada.co.id uses coherence in various ways compared to Analysisdaily.com. And, Waspada.co.id also uses idioms in its news to emphasize facts, while Analysisdaily.com does not use idioms in its news.

Keywords: *Framing, Covid-19 news, Analysis, Alert.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia dan merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Analisis *Framing* Berita Covid-19 di Medan Pada Media *Online* (Studi Kasus Pada Media Waspada.co.id dan Analisadaily.com Periode 18 Maret – 24 Maret 2020)”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan in, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara

langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa yaitu Ibunda tercinta Rosmawar Nasution dan ayahanda tercinta Warsidi yang sangat luar biasa atas semua nasihat dalam segala hal serta doa tulus dan limpahan kasih dan sayang yang tiada henti selalu tercurahkan untuk kesuksesan penulis dalam segala kecukupan yang diberikan serta senantiasa memberikan dorongan secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk itu penulis juga dengan sepuh hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Hasan Sazali, MA selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan serta Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nursapiah Harahap, MA selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Dr. Abdul Rasyid, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Adik tercinta Fadillah Rosady yang ikut serta menyemangati sekaligus menghambat penelitianku.

7. Para sahabatku Rindhira Humairah, Sabrina Maulidina, Sri Anna Della Lubis, Hafisyah Putri, Siti Aisyah, Fitria Gunawan dan Silvia Marissa yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, motivasi dan ketulusan kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
8. Para teman-temanku Chairuna, Bang Fikri Muhammad Nasution, Bang Yogo Tobing, Suci Ayu Pratiwi, Rahmadani Harahap dan Adelia yang telah banyak memotivasi dan membantu saya selama penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurnalistik 2016 dan teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016.

Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan dari semua pihak, baik itu bantuan secara moril dan materi;, memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. tanpa adanya bantuan dari semua pihak, mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan secara maksimal. Semoga kita mendapatkan balasan dari Allah SWT atas perbuatan baik yang kita lakukan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 25 Agustus 2020

Penulis,

Annisa Rosady

NIM. 0603163027

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN

MOTTO

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian5

D. Batasan Istilah.....5

E. Manfaat Penelitian7

F. Sistematika Pembahasan.....7

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Definisi Konseptual9

B. Kerangka Teoritik19

C. Penelitian Terdahulu24

BAB III METODE

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3. Tahap-Tahap Penelitian	30
4. Jenis dan Sumber Data	31
5. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI UMUM	34
B. DESKRIPSI HASIL	37
C. ANALISIS DATA	124

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN	126
B. SARAN	126

DAFTAR PUSTAKA	128
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam-Macam Model Analisis <i>Framing</i>	17
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Perangkat Analisis Model Zhongdang.....	33
Tabel 4.1 Daftar Berita yang Akan Dianalisis	37
Tabel 4.2 Struktur Analisis Berita 1	40
Tabel 4.3 Struktur Analisis Berita 2	51
Tabel 4.4 Struktur Analisis Berita 3	63
Tabel 4.5 Struktur Analisis Berita 4	74
Tabel 4.6 Struktur Analisis Berita 5	83
Tabel 4.7 Struktur Analisis Berita 6	97
Tabel 4.8 Struktur Analisis Berita 7	105
Tabel 4.9 Struktur Analisis Berita 8	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Piramida Terbalik	10
Gambar 4.1 Logo Analisadaily.com	34
Gambar 4.2 Logo Waspada.co.id.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki fenomena tersendiri dalam proses komunikasi saat ini. Media massa merupakan media komunikasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses masyarakat secara massal. Media memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebutuhan akan informasi atau berita yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu yang ingin diperoleh dalam hidupnya. Selain itu, media memiliki kekuatan utama dalam membentuk sesuatu yang diketahui tentang dunia dan dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini serta mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang (Graeme Burton, 2008:2).

Awal penyebaran informasi dilakukan secara lisan melalui satu orang ke orang lainnya. Namun semakin berkembangnya zaman dan teknologi, membuat penyebaran informasi lebih cepat dan mudah. Seiring dengan perkembangan zaman, muncullah media baru yang diyakini dapat memberikan informasi yang lebih cepat untuk dijangkau masyarakat yaitu media *online*. *Online* sebagai suatu media massa yang mempunyai peran penting dalam memudahkan untuk masyarakat mendapatkan informasi yang diinginkan.

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media *online* juga produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media

online, informasi dari peristiwa akan sangat cepat disajikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online* (Romli, 2012:20).

Pada Desember 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi pada manusia sebelumnya. Virus ini ditransmisikan antara hewan dan manusia (zoonosis). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Journal Wellness and Healthy Magazine Vol. 2 No. 1, Tahun 2020:188)

Kebanyakan coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan mampu menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti sapi, babi, kucing, kuda dan ayam. Banyak hewan liar yang dapat membawa penyakit pada inangnya (pathogen) dan bertindak sebagai perantara untuk penyakit menular tertentu. Tikus, kelelawar, unta, bambu, dan musang merupakan host (inang) yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian SARS dan MERS (Journal Wellness and Healthy Magazine Vol. 2 No.1, Tahun 2020:189).

Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini dalam data WHO pada 1 Maret 2020 sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini. Pada awalnya, data epidemiologi menunjukkan 66% pasien terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampel dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus tipe baru, diberi nama Covid-19 pada tanggal 11 Februari 2020 (Journal Wellness and Healthy Magazine Vol. 2 No. 1, Tahun 2020:187). Pemberian nama ini diungkapkan oleh Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus. Beliau menjelaskan tentang asal-usul nama tersebut, yakni bahwa “co” untuk “corona”, “vi” untuk “virus”, “d” untuk “disease (penyakit)”, dan “19” untuk “tahun ditemukannya” (Waspada Online, 2020).

Menurut data WHO, pada tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta di mana penderita kontak langsung dengan seorang Warga Negara Asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, sesak napas, dan batuk (Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 2020:188).

Tercatat, pada tanggal 18 Maret 2020, dilihat di *Instagram* resmi @rsupham bahwa terdapat pasien yang terkena covid-19. Perkembangan data pasien covid-19 yakni PDP yang dirawat sebanyak 10 orang, PDP yang negatif sebanyak 3 orang dan PDP yang positif sebanyak 1 orang (berstatus meninggal). Setiap harinya, orang yang terkena covid-19 terus menanjak drastis. Adapun informasi yang bisa kita lihat, yakni di *Instagram* resmi @humassumut dan @pemprovsumut. Perkembangan pasien

covid-19 pada tanggal 7 Mei 2020 yakni PDP sebanyak 146 orang, Positif sebanyak 142 orang, meninggal sebanyak 16 orang dan sembuh sebanyak 48 orang. Ini merupakan angka yang sangat mengkhawatirkan masyarakat Sumatera Utara. Bahkan, sejumlah orang mengalami kepanikan berbelanja secara berlebihan atau dikenal dengan istilah *panic buying*.

Merebaknya covid-19 ini, media makin memburu sumber informasi tentang covid-19. Media massa mempunyai tanggung jawab kepada masyarakat untuk memberikan edukasi tentang covid-19, bukan terjebak dengan situasi kepanikan seperti saat ini. Dengan masuknya covid-19 di Sumatera Utara, virus ini selalu menjadi pemberitaan yang *update* di media *online* termasuk media yang ada di Medan, dan menjadi bahan pemberitaan yang menarik, di mana banyak media yang memuat pemberitaan mengenai covid-19. Pemberitaan tentang fakta serta opini yang bermacam-macam, membuat peneliti tertarik untuk melakukan pembingkaihan terhadap berita covid-19 yang disajikan media *online* Medan. Bagaimanakah media tersebut mengemas pemberitaan tersebut, apakah memberikan informasi yang aktual, kredibel, pengawasan, atau hanya membuat kepanikan bagi masyarakat.

Peneliti menggunakan metode analisis *framing*, karena metode ini dapat dipandang sebagai penekanan pada penonjolan teks komunikasi, sehingga informasi yang diberikan lebih menarik dan bermakna bagi masyarakat. Analisis *framing* berguna untuk memahami pembingkaihan atau penggambaran berita terkait pernyataan berita virus corona pada media *online* waspada dan analisa.

Peneliti memilih media *online* yang akan diteliti yaitu waspada.co.id dan analisadaily.com. Adapun alasannya, karena kedua media tersebut berasal dari kota Medan yang akrab bagi masyarakat. Jumlah media *online* di Sumatera Utara sebanyak 32 media *online*. Dari banyaknya media *online* di Sumatera Utara, kedua media

tersebut selalu memberikan berita yang *update* tentang covid-19 sebanyak 5-10 berita setiap harinya. Berdasarkan faktor inilah penulis mengambil judul “**ANALISIS FRAMING BERITA COVID-19 DI MEDAN PADA MEDIA ONLINE (STUDI KASUS PADA MEDIA WASPADA.CO.ID DAN ANALISADAILY.COM PERIODE 18 MARET 2020 – 24 MARET 2020).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah *sintaksis, skrip, tematik, dan struktur/retoris* berita Covid-19 pada media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com?
2. Bagaimana perbandingan pembingkai berita Covid-19 di Medan pada media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah *sintaksis, skrip, tematik, dan struktur/retoris* berita Covid-19 pada media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan pembingkai berita Covid-19 di Medan pada media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com.

D. Batasan Istilah

1. Analisis *Framing*

Analisis *framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksikan oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat

aspek –aspek yang tidak disajikan secara menonjol oleh media. Aspek-aspek yang tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak. (Eriyanto, 2012:76-77)

2. Berita

Berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak. (Kustadi Suhandang, 2016:112)

3. Covid-19

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COvid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia. (WHO, 2020)

4. Media Online

Media Online adalah format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum, media *online* juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. (Romeltea Online, 2020)

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, antara lain:

1. Manfaat akademis

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan studi Ilmu Komunikasi dalam hal jurnalistik dan dapat melihat konstruksi berita pada media *online* dengan menggunakan konsep *framing*.
- b. Diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kajian teks dan di dalam bidang kajian jurnalistik pada media *online* khususnya dalam studi analisis *framing*.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada pihak-pihak terkait yaitu waspada.co.id dan analisadaily.com dalam hal membingkai, mengkontruksi suatu realita dan dapat menjadi kritik dan saran kepada kedua terhadap isi berita media *online* waspada.co.id dan analisadaily.com.

3. Manfaat Sosial

- a. Diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami dan mendalami pesan media *online* khususnya pemberitaan covid-19.
- b. Dapat menunjukkan kontruksi realitas sosial yang dilakukan media massa kepada masyarakat untuk dapat menelaah pesan secara selektif dalam memahami berita dan harus memperhatikan sumber berita serta dikonfirmasi kebenaran berita yang disampaikan pada media *online* tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran dari seluruh isi yang ada pada penelitian. Sistematika pembahasan dibuat untuk memudahkan dalam memahami maksud dari penelitian ini. Juga merupakan susunan dari permasalahan yang akan

diteliti. Hal tersebut akan dicantumkan langkah-langkah pembahasan yang akan dijelaskan dalam bab-bab dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang bagian awal dari suatu permasalahan yang akan dikaji. Mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi tentang uraian mengenai teori maupun literatur ilmiah lainnya yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Teori yang digunakan yaitu konstruksi sosial.

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi tentang deskripsi umum objek penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisis pemberitaan covid-19 dan perbandingan hasil analisis pemberitaan pada kedua media tersebut.

BAB IV PENUTUP

Berisi simpulan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti dan memberikan saran dari peneliti untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. DEFINISI KONSEPTUAL

1. Berita

a. Pengertian Berita

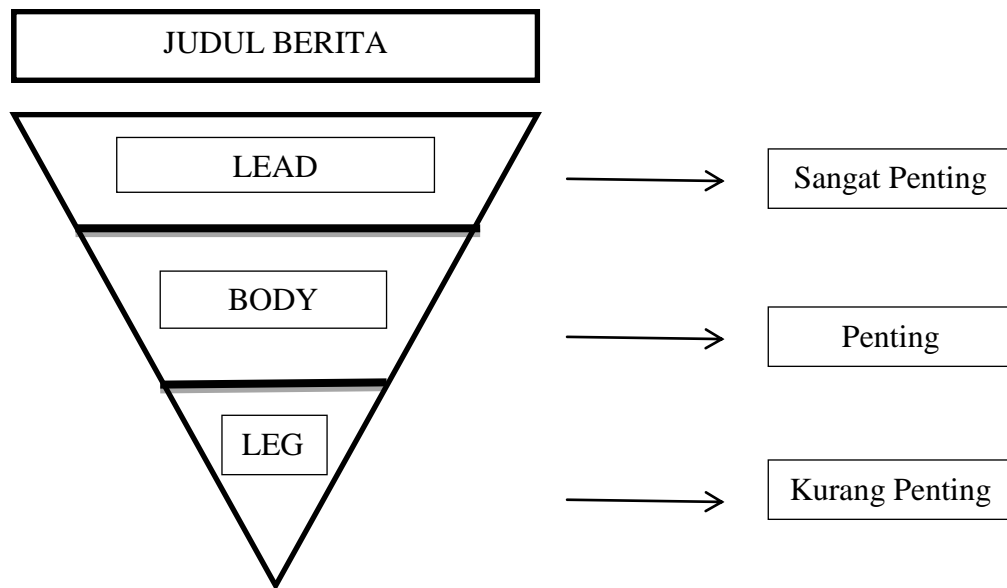
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita merupakan cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar; laporan; pemberitahuan; dan pengumuman (Khoirul Muslimin, 2019:7).

Menurut Jani Yosef (2009:22) berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa.

Berita merupakan laporan mengenai peristiwa atau kejadian yang penting dan menarik bagi khalayak dan disebarluaskan melalui media massa.

Dalam menulis berita, seorang wartawan mengacu pada unsur-unsur berita sebagai rumus umum dalam penulisan berita agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Unsur-unsur berita biasa dikenal dengan 5W+1H, yaitu (1) *What*: apa yang terjadi; (2) *Who*: siapa yang terlibat pada kejadian itu; (3) *Where*: Dimana peristiwa itu terjadi; (4) *When*: Kapan terjadi; (5) *Why*: Mengapa hal itu terjadi; dan (6) *How*: Bagaimana peristiwa itu terjadi. (Khoirul Muslimin, 2019:10).

Anatomi berita terdiri dari lima hal, yaitu: Judul (*head line*); baris tanggal (*date line*); teras berita (*lead*); tubuh berita (*body teks*); dan kaki berita (*leg*). Hal ini sebagaimana konsep piramida terbalik. (Khoirul Muslimin, 2019:11)



Gambar 2.1 Konsep piramida terbalik

(Sumber: Khoirul Muslimin, 2019:11)

b. Kriteria Nilai Berita

Nilai berita adalah kriteria dan unsur yang dijadikan sebagai acuan terhadap fakta yang layak disajikan dan dijadikan berita untuk disebarluaskan kepada khalayak pembaca melalui media massa cetak maupun elektronik. Namun, mengenai penyajian berita yang layak untuk terbit, haruslah memperhatikan unsur-unsur berita yang dijadikan patokan nilai berita. (Khoirul Muslimin, 2019:7).

Menurut Jani Yosef (2009:27-32), sebagian ahli komunikasi berpendapat bahwa nilai berita juga disebut dengan nilai jurnalistik. Terdapat 3 (tiga) ukuran utama dalam menentukan suatu fakta layak dijadikan berita, yaitu:

1) Penting

Kata penting ini mengandung dua pengertian, pertama yaitu orang penting (orang ternama) dan kedua yaitu peristiwanya yang penting.

Media sering mengangkat peristiwa atau kegiatan yang dialami oleh orang penting menjadi suatu berita.

2) Menarik

Menarik merupakan kriteria umum yang dijadikan acuan oleh para jurnalis yang tentunya memiliki nilai. Dalam berita, menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu seseorang.

Adapun hal-hal yang menyatakan penting dan menarik dalam pemberitaan, yaitu (Khoirul Muslimin, 2019:8-9):

- a) sesuatu yang tidak biasa atau jarang terjadi, seperti peristiwa tsunami Aceh.
- b) Berkaitan dengan unsur seks, misalnya kasus pemerkosaan, perselingkuhan, perceraian, poligami dan sebagainya.
- c) Kemajuan. Suatu peristiwa yang berkaitan dengan segala prestasi kehidupan di suatu Negara, misalnya ajang lomba siswa atau prestasi anak bangsa di Pekan Raya Jakarta (PRJ).
- d) Berdampak luas bagi masyarakat, baik itu berdampak positif maupun negatif, seperti kenaikan BBM.
- e) Pertentangan atau konflik antar Negara, antar suku, ras dan lainnya yang dapat memicu perpecahan Negara.
- f) *Human Interest*. Segala sesuatu yang menyentuh hati manusia, yang dapat menggugah rasa simpati manusia.
- g) Suatu peristiwa yang terjadi dekat dengan khalayak pembaca baik secara geografis maupun emosional.
- h) Suatu kejadian yang belum terselesaikan tetapi menimbulkan kejadian lainnya.

3) Aktual

Aktual ialah informasi yang disebarluaskan kepada khalayak pada saat bersamaan dengan terjadinya peristiwa atau kejadian. Aktual sangat penting dalam kegiatan jurnalistik. Berkembangnya teknologi pada saat ini, menyebabkan aktualis memiliki tingkatan aktualnya mulai dari paling aktual, cukup aktual dan kurang aktual (Khoirul Muslimin, 2019:9).

4) Fakta

Fakta ialah peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi, bukanlah fiksi atau karangan. Fakta muncul dari suatu kejadian yang nyata, pendapat, dan pernyataan. Seperti yang terdapat dalam surah Al Hujarat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ وَإِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا قَوْلَ مَا
بِجَهَا لِهْ فَتُصَدِّحُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَا دِ مِينَز

Artinya : *“Hai orang-orang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”*

Dan terdapat hadist Rasulullah shallallahu ‘alaihi wassalam bersabda, *”Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata yang baik atau diam.”* (HR. Bukhari no. 6018 dan Muslim no. 74)

Dari ayat Al-Qur’an dan hadist berikut bahwa penting sekali dalam menyampaikan perkataan atau pernyataan yang bersifat fakta atau benar adanya, apalagi dalam bentuk berita yang disampaikan ke masyarakat luas.

2. Media *Online*

a. Pengertian Media *Online*

Media *online* adalah saluran komunikasi yang dilakukan secara *online* berbasis telekomunikasi melalui situs web di internet. Menurut situs *Business Dictionary*, pengertian media *online* adalah media digital yang mencakup teks, video, gambar, dan musik, yang didistribusikan melalui jaringan internet (Mahyuddin, 2019:32).

Salah satu media *online* yang banyak diakses oleh masyarakat umum dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah situs berita online. Situs ini merupakan pintu gerbang berbagai informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur fasilitas teknologi *online* dan berita yang di dalamnya saling berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain (Mahyuddin, 2019:32). Media *online* juga mempunyai kelebihan merupakan informasi ter *update* dan dapat melakukan *upgrade* suatu berita dari waktu ke waktu. (Delsha Amanda, 2017:22)

Hadirnya media *online* merujuk pada perubahan dalam menggunakan media baru yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan produk atau konsumsi media lama sebelumnya. McQuail menjelaskan bahwa perbedaan tersebut dapat dilihat pada aspek-aspek berikut:

- 1) Kehadiran sosial (*social presence*), perasaan berhubungan dengan orang lain saat menggunakan medium ini;
- 2) Otonomi (*autonomy*), perasaan memegang kendali atas medium ini;
- 3) Aktivitas timbal balik (*interactivity*), dengan sumber;
- 4) Privasi (*privacy*), pengalaman saat menggunakan medium ini;

- 5) Kesenangan bermain (*playfulness*), mengenai mendapatkan kenikmatan yang diperoleh ketika menggunakan medium ini, dibandingkan ketika sekadar mendapatkan sesuatu darinya.

b. Media *online* sebagai Media Massa Mutakhir

McQuail dalam (Raditya, 2014) mengemukakan bahwa media massa adalah pengantar informasi yang menciptakan keseimbangan antara pemberi dan penerima, dan menjangkau semua khalayak. Dalam media massa, terbentuknya komunikasi massa yaitu saat membuat dan memberi atau menyebarluaskan pesan public yang ditujukan kepada *audiens* berskala besar yang bersifat heterogen (masyarakat) dan dikomunikasikan melalui media massa (Mahyuddin, 2019:33).

Syukriadi Sambas (2015) mengatakan bahwa media massa terlebih lagi media *online* memiliki kekuatan yang dahsyat dalam memengaruhi sikap, perilaku, dan pengetahuan masyarakat. Berita *online* di laman media sosial dengan mudah dapat membentuk opini masyarakat dalam suatu peristiwa. (Mahyuddin, 2019:33-34).

Saat ini begitu banyak media massa konvensional telah beralih ke platform media *online* terutama ke "*social media*". Terry Flew (2014) mengatakan bahwa tingkat partisipasi pengguna media sosial yang lebih besar respon sosialnya terhadap suatu pemberitaan menjadi salah satu factor yang mengakibatkan komunmedia massa beralih ke media *online* atau media sosial. Hal ini dikarenakan dalam media sosial yang bersifat *online* ada ruang untuk melakukan transfer berita antar media yang disebut sebagai "*Transmedia Storytelling*".

Menurut Flew, *transmedia storytelling* dapat dilihat bentuk-bentuknya, yaitu:

- 1) Tersedia banyak platform seperti Facebook, Twitter, YouTube yang mampu menyebarluaskan konten secara mudah.
- 2) Informasi dapat disebarkan ke berbagai penjuru melalui berbagai media sosial tanpa harus menulis lagi hak cipta.
- 3) Produksi berita dapat menyebar ke semua golongan.
- 4) Keterhubungan berbagai pengguna media *online* (*social networks*) dapat dimanfaatkan untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, hingga pertukaran secara langsung konten-konten berita di media sosial.

Sebagai bagian dari media massa modern, media *online* mampu memberikan pesan dalam setiap sisi kehidupan masyarakat. Berita *online* menjadi kebutuhan sehari-sehari dalam masyarakat untuk mendapatkan hal baru berbagai perkembangan di berbagai belahan dunia (Mahyuddin, 2019:34).

Sebagaimana media massa pada umumnya, media *online* juga mencakup berita, opini, hiburan dan iklan. Bedanya, orang tidak perlu lagi membaca berita secara manual karena berita tersebut telah muncul di layar kaca melalui perantara internet. Menurut Sambas (2015), karakteristik media *online* sebagai bagian dari media massa, sebagai berikut:

- 1) Publisitas, disebarkan kepada semua khalayak.
- 2) Universal dan spesifik, dapat bersifat umum dan khusus.
- 3) Perioditas, tetap ataupun berkala bahkan setiap hitungan menit.
- 4) Kontinuitas, berkesinambungan.
- 5) Aktualitas, berisi hal-hal yang baru.

3. Analisis Framing

Analisis framing merupakan salah satu metode analisis media. Secara sederhana, *framing* adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur (2001:162) mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pandang atau perspektif yang digunakan wartawan ketika menyaring isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa ke mana berita tersebut (Rachmat Kriyantono, 2006: 253).

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara keseluruhan, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, juga dengan bantuan foto, karikatur dan alat ilustrasi lainnya (Sudibyo, 2001:186).

Pada dasarnya, framing adalah metode untuk melihat bagaimana cara bercerita media atas suatu peristiwa. Cara bercerita tersebut tergambarkan pada cara melihat realitas yang dijadikan berita oleh media. Cara bercerita ini berpengaruh pada hasil akhir dari kontruksi realitas. Analisis framing sebagai analisis yang dipakai melihat bagaimana media mengkontruksi realitas. Analisis framing juga untuk melihat bagaimana media membingkai suatu peristiwa yang dipahami. (Eriyanto, 2001:9)

Ada dua esensi utama dari *framing*, yakni *pertama*, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini berhubungan dengan bagian mana yang diliput, dan bagian mana yang tidak diliput. *Kedua*, bagaimana fakta ditulis. Hal ini berhubungan dengan pemakaian sebuah kata, kalimat, atau gambar untuk mendukung gagasan. Sebagai metode analisis teks, analisis *framing* mempunyai karakteristik yang berbeda

dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Dalam analisis isi kuantitatif, yang ditekankan adalah isi dari suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara dalam analisis *framing*, terutama melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media, bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa, dan menyajikannya kepada khalayak pembaca. (Eriyanto, 2002:11)

Menurut Eriyanto (2002:67-68), ada beberapa konsep analisis framing oleh beberapa ahli. Konsep tersebut disampaikan oleh para ahli juga berbeda-beda. Namun model teori framing dapat disimpulkan sebagai berikut:

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa tersebut lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas, sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamson	Cara bercerita atau gagasan ide-ide yang terstruktur sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa dimunculkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan proses seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow dan	Pemberian makna untuk menafsirkan suatu peristiwa

Robert Benford	dan kondisi yang relevan. <i>Frame</i> mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam anak kalimat, kata kunci tertentu, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi dan melabeli peristiwa secara langsung ataupun tidak langsung. <i>Frame</i> mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah untuk dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Tabel 2.1 Macam-Macam Model Analisis Framing

Sumber : Eriyanto (2002:67-68)

4. Efek Framing

Menurut (Eriyanto, 2002:230), ada empat efek framing antara lain sebagai berikut:

- a. Framing mendefinisikan realitas tertentu dan melupakan definisi lain atas realitas. Framing menyediakan alat bagaimana peristiwa dibentuk dan dikemas dalam bentuk sederhana, mudah dipahami dan dikenal khalayak.

- b. Framing yang dilakukan media akan menonjolkan aspek tertentu, dan mengaburkan aspek yang lain. Framing umumnya menonjolkan aspek tertentu dari realitas, akibatnya aspek yang lain tidak mendapat perhatian yang memadai.
- c. Framing yang dilakukan media yaitu menampilkan sisi tertentu dan melupakan sisi yang lain. Dengan menampilkan sisi tertentu dalam berita, ada sisi lain yang terlupakan, menyebabkan aspek lain yang penting dalam memahami realitas, tidak mendapat liputan dalam berita.
- d. Framing yang dilakukan media yaitu menampilkan fakta tertentu dan mengabaikan fakta yang lain. Efek yang segera terlihat dalam berita, menyebabkan fakta lain yang mungkin relevan dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.

B. KERANGKA TEORITIK

1. Teori Konstruksi Sosial

Teori konstruksi sosial pertama kali ditemukan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Berger dan Luckmann menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan suatu realitas secara terus-menerus yang dimiliki dan dialami bersama secara objektif (Bungin, 2008:13).

Realitas yang dimiliki dan dialami bersama tersebut terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini, Berger (2012: 13) berpandangan, masyarakat merupakan penjara yang membatasi ruang gerak individu, tetapi tidak selamanya individu penghuninya menganggapnya sebagai belenggu. Malah, penjara ini diterima begitu saja, tidak dipertanyakan oleh si individu. Begitu pentingnya arti

arti penjara ini bagi individu hingga bisa dikatakan tidak ada individu yang bisa lepas darinya.

Berger (2012: 34-35) juga menjelaskan adanya proses yang dilalui oleh masyarakat sehingga meski berada di dalam “penjara” masyarakat, individu tidak selamanya merasa terkekang, melainkan cenderung menerima dengan begitu saja. Dalam hal ini, proses yang dialami oleh individu adalah hubungan timbal balik antara individu dengan masyarakat untuk saling membentuk dan menentukan.

Penafsiran tentang dunia realitas, terjadi dalam relasi sosial antara individu dengan lingkungan. Individu kemudian membangun sendiri pengetahuan atas realitas yang dilihat tersebut berdasarkan struktur pengetahuan yang telah ada sebelumnya oleh Piaget disebut sebagai skemata. Konstruktivisme inilah yang disebut oleh Berger dan Luckmann sebagai konstruksi sosial. (Bungin, 2008:14)

Konstruksi sosial merupakan sebuah pernyataan keyakinan (*a claim*) dan sebuah sudut pandang (*a viewpoint*) bahwa mengenai dari kesadaran dan cara berhubungan dengan orang lain itu diajarkan oleh masyarakat dan kebudayaan. (Journal ASE, Konstruksi sosial dalam realitas sosial, Charles R. Ngangi, Volume 7 Nomor 2, Mei 2011, hal. 1)

a. Konstruksi atas Realitas

Realitas sosial tidaklah berdiri sendiri tanpa kehadiran individu, baik di dalam maupun di luar realitas tersebut. Realitas sosial itu memiliki sebuah makna ketika realitas sosial dikonstruksi dan dimaknakan secara subyektif oleh individu lain sehingga membentuk realitas itu secara obyektif. Individu mengkonstruksi realitas sosial dan mengkonstruksikannya dalam dunia sebenarnya, membentuk dan memantapkan realitas itu berdasarkan subyektifitas individu lain dalam ruang sosialnya (Sobur, 2002:90).

Bahasa merupakan salah satu hal dasar dalam mengkonstruksi suatu realitas sosial. Menurut Hartley (1982:36), struktur sosial tidak akan terjadi jika tidak terdapat interaksi dengan orang-orang yang terlibat di dalamnya melalui proses penggunaan bahasa. Karena itu, banyak ditemukan kasus-kasus di mana kelompok yang memiliki kekuasaan mengendalikan makna di tengah-tengah pergaulan sosial dengan menggunakan bahasa. Jelas bahwa bahasa berimplikasi terhadap kemunculan makna tertentu (Sobur: 2002:90). Bahkan, bahasa bukan saja mampu mencerminkan realitas tetapi sekaligus menciptakan realitas. Bahasa tidak semata menggambarkan realitas, melainkan bisa menentukan gambaran mengenai suatu realitas yang muncul di dalam benak khalayak (Hamad, 2004:12). Melalui penggunaan bahasa sebagai simbol yang utama, wartawan dengan mudah mampu menciptakan, memelihara, mengembangkan dan meruntuhkan suatu realitas (Eriyanto, 2002:xi).

b. Realitas Media

Media mempunyai realitas yang disebut realitas media. Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi menjadi cerita yang bermakna (Hamad, 2004:11). Realitas yang ditonjolkan media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, melainkan hasil dari pandangan tertentu dari pembentukan realitas (Eriyanto, 2001:29). Media memegang peran penting dalam mempengaruhi budaya tertentu melalui penyebaran informasi. Volosihov menyatakan bahwa *“whenever a sign present, ideology is present too”* (Sobur, 2002:93), dengan demikian jelas bahwa media tidak dianggap netral dalam memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca.

Berita yang dimuat dalam media *online* adalah laporan dari sebuah peristiwa yang terjadi. Berita merupakan cerita atau wacana yang bermakna yang terdiri dari berbagai elemen dari bahasa (Hartley, 1982:11). Harus pula dipahami bahwa peristiwa adalah realitas, dan berita merupakan konstruksi dari realitas. Saat terjadi peliputan, termasuk pemotretan dan syuting, saat itu telah berlangsung suatu konstruksi (Pareno, 2005:3). Menurut Tuchman, berita pada dasarnya merupakan realitas yang telah dikonstruksikan (Sudibyo, Hamad, Qodari, 2001:65). Berita memberikan konsep terhadap suatu realitas, karenanya berita melihat realitas sebagai hasil konstruksi dari manusia (Hartley, 1982:12).

Menurut Hartley (1982:36) yang perlu dipahami tentang suatu berita adalah; pertama, berita tidak sekadar informasi saja. Kita harus memahami bahwa dalam proses pembentukan berita terdapat berbagai aspek yang mempengaruhi isi dari berita tersebut. Kedua, makna adalah hasil dari interaksi. Ini berarti bahwa suatu berita belum berarti apa-apa ketika disiarkan atau dicetak, berita akan bermakna jika berita tersebut dibaca oleh khalayak. Karenanya konteks sosial dalam berita agar berita itu dapat dibaca dan dipahami oleh khalayak pembaca.

2. Paradigma Konstruktivisme

Paradigma merupakan cara pandang untuk memahami keadaan dunia nyata. Paradigma tertanam dengan kuat dalam sosialisasi para pengikut dan praktisinya. Paradigma memberi tahu pada mereka apa saja yang dianggap penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, yaitu

menjelaskan kepada praktisinya apa yang harus dikerjakan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial yang panjang (Mulyana, 2003:9).

Paradigma yang dipakai dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari suatu paham yang menempatkan pengamatan dan objektivitas dalam mendapatkan suatu realitas. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* (tindakan yang bermakna secara sosial) melalui observasi langsung dan luas bagi pelaku sosial yang bersangkutan membuat dan mengatur dunia sosial mereka (Hidayat, 2003:3).

Dikarenakan penelitian analisis *framing* ini menggunakan studi penelitian kualitatif. Maka dari itu, peneliti menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme yang memandang suatu realitas kehidupan sosial sebagai hasil konstruksi. Selain itu, digunakan untuk mendapatkan proses rancangan suatu peristiwa atau realitas hingga metode apa yang digunakan agar konstruksi itu terwujud. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruktivisme ini seringkali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna (Eriyanto, 2011:43).

Paradigma konstruksionis memiliki beberapa penilaian bagaimana media, wartawan, dan berita melihat, diantaranya:

- a. Fakta atau peristiwa adalah hasil konstruksi.
- b. Media adalah agen konstruksi.
- c. Etika, moral, dan keberpihakan wartawan merupakan bagian dari produksi berita. Etika dan moral termasuk ke dalam keberpihakan satu kelompok adalah bagian yang tak terpisahkan dalam mengkonstruksi realitas.

- d. Khalayak memiliki penilaian sendiri atas berita. Khalayak bukan dilihat sebagai subjek yang pasif, melainkan mempunyai penafsiran sendiri dan bisa saja berbeda dari pembuat berita (Eriyanto, 2011:22-41).

C. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian tentang analisis *framing* telah banyak dilakukan oleh para peneliti dalam bidang Ilmu Komunikasi. Penelitian terdahulu ini bertujuan agar penelitian ini tidak memiliki kesamaan segala hal termasuk objek penelitian maupun permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada.

Pertama, skripsi Alaysi Wan Dahlia Hakiki mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel tahun 2019. Skripsi dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Polemik Vaksin MR (Meassles Rubella) Antara Pemerintah dan MUI dalam Portal Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Agustus 2018*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui dan menjelaskan konstruksi pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id mengenai polemik Vaksin MR serta mendeskripsikan perbedaan bingkai dari kedua media tersebut. Penelitian ini menganalisis unit 6 berita dengan pendekatan konstruktivisme-kualitatif dan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas. Hasil penelitian ini, media online Kompas.com menggunakan bingkai prosedural. Kompas.com menekankan satu pihak yaitu MUI yang seolah-olah menyalahkan Kementerian Kesehatan dan mudah sekali mengeluarkan fatwa terhadap persoalan yang ada. Sedangkan Republika.co.id menggunakan bingkai keagamaan. Media ini menilai bahwa persoalan vaksin MR ini

menyangkut kebutuhan umat keagamaan, sehingga status halal dan haram dari vaksin yang menjadi perhatiannya.

Kedua, Jurnal Noneng Sumiaty Tahun 2007. Jurnal dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Flu Burung di Jawa Barat pada Surat Kabar Harian Pikiran Rakyat Bandung*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan pemberitaan surat kabar *Pikiran Rakyat* Bandung mengenai flu burung di Jawa Barat dan untuk mengetahui cara surat kabar *Pikiran Rakyat* membingkai pemberitaan mengenai flu burung. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Hasil dari penelitian ini adalah kecenderungan pemberitaan kepada masalah kurang memberikan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menangani kasus flu burung tersebut. Juga, *Pikiran Rakyat* Bandung membingkai polemik flu burung pada kelambanan pemerintah dalam penanganannya.

Ketiga, skripsi Rama Irmawan, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi dengan judul “*Analisis Framing Penangkapan Bambang Widjojanto pada Media Online Tempo.co dan Mediaindonesia.com*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana membingkai pemberitaan penangkapan Bambang Widjojanto pada media massa *online tempo.co* dan *mediaindonesia.co* periode 23 Januari-28 Februari 2015. Penelitian ini menganalisis unit 8 berita dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Geral M. Kosichi. Penelitian ini menggunakan teori kontruksi sosial media massa. Hasil penelitian pada media *online Tempo.co* menekankan bahwa dalam penangkapan Bambang Widjojanto terjadi pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) dan penangkapan tersebut tidak terlepas dari konflik yang sedang terjadi antara KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) dengan Polri (Kepolisian Republik Indonesia).

Sedangkan pada media *online* *mediaindonesia.com* adalah menekankan bahwa dalam penangkapan tersebut hanya terjadi pelanggaran prosedur oleh Polri, dan dalam kasus ini tidak terjadi rekayasa atau pun berkaitan dengan konflik yang sedang terjadi antara KPK dan Polri.

Keempat, skripsi Gema Mawardi, mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia tahun 2012 dengan judul "*Pembingkaian Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di *mediaindonesia.com* dan *vivanews.com* Tanggal 7 September 2011)*". Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran bagaimana *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh media dalam menyampaikan sebuah peristiwa mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar, serta mendapatkan gambaran sampai sejauh mana pengaruh kepemilikan media terhadap objektivitas pemberitaan dan netralitas media dalam menyajikan berita. Penelitian ini menganalisis 11 unit berita dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan M. Kosichi. Penelitian ini menggunakan teori ekonomi politik media dan teori kontruksi realitas sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media *online* *mediaindonesia.com* memberikan pembingkaian berita dipengaruhi oleh kepemilikan media. Sedangkan media *online* *vivanews.com* masih menunjukkan usaha media untuk melakukan objektivitas pemberitaan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Bentuk Jurnal/Skripsi	Metodologi	Persamaan	Perbedaan
1	Alaysi	Analisis Framing	Skripsi	metode analisis	Menggunakan	Menggun

	Wan Dahlia Hakiki	Pemberitaan Polemik Vaksin MR (Meassles Rubella) Antara Pemerintah dan MUI dalam Portal Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Agustus 2018		<i>framing</i> model Robert N. Entman dengan pendekatan konstruktivism e-kualitatif	pendekatan kualitatif	akan metode <i>framing</i> model Robert N. Entman. Memakai pendekat an konstrukt ivisme.
2	Noneng Sumiaty	Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Flu Burung di Jawa Barat pada Surat Kabar Harian <i>Pikiran Rakyat</i> Bandung	Jurnal	Metode analisis <i>framing</i> model Robert N. Entman	Menggunakan pendekatan kualitatif	Menggun akan Model Robert N. Entman. Menggun akan surat kabar harian.
2	Rama Irmawan	Analisis Framing Penangkapan	Skripsi	metode analisis <i>framing</i> model	Memiliki persamaan di	Memiliki objek

		Bambang Widjojanto pada Media Online Tempo.co dan Mediaindonesia.com		Zhongdang Pan dan Geral M. Kosichi dengan pendekatan kualitatif	metode analisis dan pendekatan kualitatif.	penelitian yang berbeda.
3	Gema Mawardi	Pembingkaian Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)	Skripsi	metode analisis <i>framing</i> model Zhongdang Pan dan Geral M. Kosichi dengan pendekatan kualitatif	Memiliki persamaan di metode analisis dan pendekatan kualitatif.	Menggunakan 2 teori, yaitu teori ekonomi politik media dan teori kontruksi realitas sosial.

BAB III

METODE

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif merupakan makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan di masyarakat bersangkutan untuk mendapatkan gambaran mengenai kategori tertentu (Bungin, 2006:302).

Penelitian ini bersifat kualitatif karena dalam pelaksanaannya lebih dilakukan pada pemaknaan teks. Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai cara pandang dalam media meneliti. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing*. Analisis *framing* dapat menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme yang melihat representasi media yang terdiri dari pengemasan interpretative yang mengandung konstruksi makna tertentu.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Medan sebagai domisili peneliti. Lamanya waktu penelitian terhitung sejak bulan Juli 2020. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki lokasi fisik dikarenakan objek yang diteliti berupa berita di media *online*.

3. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

a. Mencari Topik yang Menarik

Pencarian topik ialah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencoba mencari topik yang peneliti anggap menarik, sehingga peneliti memutuskan untuk mengungkap makna dari pemberitaan covid-19 yang sedang menjadi perbincangan di kehidupan masyarakat Indonesia.

b. Rumusan Masalah

Tahapan selanjutnya yakni permasalahan yang sudah didapat dirumuskan berdasarkan sisi menarik dalam topik yang akan dikaji oleh peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana media online waspada.co.id dan analisadaily.com membingkai polemik covid-19.

c. Menentukan Metode Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian analisis framing model Zhongdang Pan dan Koschiki. Peneliti akan menampilkan hasil analisis berupa data dalam table mengenai sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Setelah itu hasil analisis tersebut akan dinarasikan oleh peneliti.

d. Melakukan Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan berdasarkan pada model Framing Zhongdang Pan dan Koschiki, yang memiliki empat perangkat yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

e. Mengkonfrimasi Temuan dengan Teori

Setelah menemukan hasil analisis data, dapat dilihat apakah ada atau tidak kecenderungan penulis berita dalam penulisan pemberitaan. Kemudian hasil temuan tersebut akan dikonfrimasi kesesuaiannya dengan teori yang dipakai.

f. Menarik Kesimpulan dan Memberikan Rekomendasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah menemukan realita berita covid-19 dari hasil analisis data yang telah dikonfirmasi dengan teori kontruksi sosial. Kemudian menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dianalisis dan tersusun secara sistematis. Selanjutnya, dibuatlah saran secara teoritis dan juga praktis untuk kemajuan penelitian yang serupa selanjutnya.

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni:

- a. Data Primer, ialah data yang berasal dari sumber pertama atau asli. Sumber data primer ini adalah tek-teks berita tentang covid-19 yang terdapat pada portal media online Waspada.co.id dan analisadaily.com periode 18 Maret – 24 Maret 2020.
- b. Data sekunder, ialah data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang ada seperti buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain yang menurut peneliti relevan untuk dijadikan unit analisis dalam penelitiannya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis framing terdiri dari tiga model yang dapat digunakan untuk engupas pemingkaian dilakukan oleh media massa dalam suatu berita, yaitu model Robert N. Entman, Gamson dan Modigliani, serta Zhongdang Pan dan Gerald M. Koschiki. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Geral M. Kosicki. Konsep framing Pan dan Kosicki ini menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Pada dasarnya, konsepsi Pan dan Kosicki merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, rekomendasi, dan evaluasi dalam suatu wacana untuk menekankan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. Perangkat analisis framing model Pan dan Kosicki dibagi ke dalam 4 perangkat, yaitu:

Sintaksis, merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita seperti headline, lead, latar informasi, sumber, dan penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.

Skip, adalah laporan berita yang disusun sebagai suatu cerita bentuk umum dari struktur 5W+1H (who, what, when, where, why, dan how).

Tematik, yaitu analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. Dalam tematik ini terdapat beberapa elemen yang diamati, yaitu koherensi: hubungan antar kata, dan proposisi atau kalimat.

Retoris, struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan fakta yang ingin ditonjolkan oleh wartawan, seperti leksikon, pemilihan dan pemakaian kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan suatu peristiwa.

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit Yang Diamati
Sintaksis (Cara wartawan dalam menyusun berita)	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.</i>
Skrip (Cara wartawan menyusun fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
Tematik (cara wartawan dalam menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
Retoris (Cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

Tabel 3.1 Perangkat Analisis Model Zhongdang Pan dan M. Kosicki

Sumber : Leonarda Johanes R.S, Jurnal E-KOMUNIKASI, 2013, hal. 86)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum

1. Profil Analisadaily.com



Gambar 4.1. Logo Analisadaily.com

Analisedaily.com adalah media online yang berkantor pusat di Medan. Analisedaily.com dikelola oleh PT. Media Warta Digital dan merupakan bagian dari kelompok usaha Analisa Group (Harian Analisa). Kantor pusatnya berada di Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 35-49, Kesawan, Medan Barat, Medan, Sumatera Utara.

PT. MEDIA WARTA DIGITAL

ANALISADAILY.COM

SK Menkumham RI No AHU-0112537.AH.01.11.Tahun 2019

Pemimpin Umum : Supandi Kusuma

Wakil Pemimpin Umum : Paul Kusuma

Pemimpin Perusahaan : Junaidi Gandy

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : H. Hermansjah

Wakil Pemimpin Redaksi : J Anto

Redaktur Pelaksana : Guntur Adi Kusuma

Wakil Redaktur Pelaksana (Kordinator Kontributor) : Bambang Riyanto

Redaktur : Reza Perdana, Christian Sondang Pane, Eka Azwin Lubis.

Reporters : Jafar Wijaya

Marketing : Benny Chandra

2. Profil Waspada.co.id



Gambar 4.2 Logo Waspada.co.id

Waspada *Online* adalah media online pertama di Sumatera Utara yang resmi berdiri pada 11 Januari 1997 bertepatan dengan HUT Harian Waspada ke-50 dengan tujuan utama melengkapi sistem informasi sebagai referensi utama di Medan, Sumatera Utara, dan Aceh. Pada 24 Juni 2009, *Waspada Online* di-launching ulang dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla. *Waspada Online* atau kini dikenal dengan **WOL** mengutamakan investasi pada bidang teknologi dan sumber daya manusia (SDM) serta mengedepankan kualitas konten untuk kepentingan publik/pembaca.

WOL menjadi referensi utama bagi pembaca dan publik Medan, Sumut hingga Aceh termasuk nasional yang memberikan

berita terkini dan informasi terlengkap. Di bawah pimpinan (alm) H. Avian Tumengkol, WOL tercatat pernah menembus 5 (lima) besar media online terbaik di luar Pulau Jawa dan 10 Besar se-Indonesia pada periode 2010-2011.

WOL memiliki berbagai konten, antara lain Fokus Redaksi, Medan, Sumut, Aceh, Warta (Indonesia Hari Ini, Politik, Mancanegara, Ekbis, Teknologi), PSMS (Lokal, Nasional, Internasional, PSMS), Ragam (Gaya Hidup, Kesehatan, Hiburan, Remaja, Wisata), Artikel Pembaca (Pengamat, Umum), Komunitas, dan konten terbaru WOL News yang memuat berita-berita Medan dan sekitarnya dalam versi Bahasa Inggris. Rata-rata jumlah *viewers Waspada Online* lebih dari 50 ribu per hari dengan mayoritas pembaca usia 18-45 tahun. Di media sosial seperti *Twitter*: 39 ribu *followers*, *Facebook page* sebanyak 5000 *likes* dan Instagram dengan 64 ribu *followers*, sedangkan total *impression* di media sosial mencapai 1 juta/minggu. (Waspada Online, 2020).

Nama Perusahaan : PT. Waspada Online

Alamat Perusahaan : Jalan Brigjen Katamso/Letjend Suprpto No. 1
Medan

SK. Menkumham : AHU-19948.40.10.2014

NPWP : 76.873.162.2-121.000

No Ijin Usaha Perdagangan : 0626/0142/1.1/1606/02/2018

No Tanda Daftar Perusahaan : 02.12.1.63.26396/0181/0902/02/2018

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama periode 18 Maret – 24 Maret 2020, *Analisadaily.com* memproduksi berita yang bertopik Covid-19 di Medan sebanyak 25 berita, sedangkan *Waspada.co.id* memproduksi berita sebanyak 27 berita. Total keseluruhan berita dari kedua media *online* sebanyak 52 berita. Hal ini meningkat berbagai macam kejadian yang terjadi ketika Covid-19 sehingga *Analisadaily.com* dan *Waspada.co.id* lebih banyak memproduksi berita yang berkaitan tentang Covid-19 secara terus-menerus. Dengan keterbatasan peneliti, peneliti hanya memilih beberapa berita, yakni 4 berita dari *Analisadaily.com* dan 4 berita dari *Waspada.co.id*. Berita dipilih sesuai dengan kejadian yang berurutan. Mulai dari kasus pertama yang terkena Covid-19, persiapan atau langkah-langkah dalam penanganan Covid-19 serta akibat adanya Covid-19.

Tabel 4.1 Daftar berita yang akan dianalisis

Periode 18 Maret – 24 Maret 2020

No	Judul Berita	Media <i>Online</i>
1.	Pasien Yang Meninggal di RS Adam Malik Positif Covid-19	<i>Analisadaily.com</i>
2.	Pemprov Sumut Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19	<i>Analisadaily.com</i>

3.	Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda	Analisadaily.com
4.	ODP Covid-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 Orang	Analisadaily.com
5.	Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020	Waspada.co.id
6.	Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona	Waspada.co.id
7.	Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut	Waspada.co.id
8.	Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan	Waspada.co.id

1. Analisis Berita 1

Judul berita : Pasien Yang Meninggal di RS Adam Malik Positif Covid-19

Sumber berita : Analisadaily.com

Pasien yang Meninggal di RS Adam Malik Positif Covid-19



Petugas yang bekerja di ruang isolasi RSUP Adam Malik membawa seorang pasien (Analisadaily/Istimewa)

Analisadaily.com, Medan - Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan resmi mengumumkan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 01 yang meninggal dunia, Selasa (17/3) malam, positif corona (Covid-19).

"PDP 01 positif corona," kata Kasubbag Humas RSUP Adam Malik, Rosario Dorothy Simanjuntak, melalui pesan singkat, Rabu (18/3).

Kematian PDP Covid-19 01 di RSUP Adam Malik juga ditegaskan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona, Achmad Yurianto, dalam konferensi persnya di Jakarta.

"Total kasus yang meninggal di Indonesia adalah 19 orang hingga pukul 12.00 WIB tanggal 18 Maret 2020," kata Yurianto.

Adapun rincian pasien meninggal yakni di Bali 1 orang, Banten 1 orang, DKI Jakarta 12 orang, Jawa Barat 1 orang, Jawa Tengah 2 orang, Jawa Timur 1 orang dan Sumatera Utara 1 orang.

Untuk diketahui, PDP 01 di RSUP Adam Malik Medan dinyatakan meninggal pada Selasa (17/3) sekitar pukul 20.45 WIB.

Otoritas terkait menyebut PDP 01 sempat bepergian ke Yerusalem dan Italia sebelum diisolasi di RSUP Adam Malik.

PDP 01 pergi keluar negeri bersama rombongan. Otoritas di Sumut juga tengah menelusuri keberadaan anggota rombongan yang lain.

Update data terakhir PDP di RSUP Adam Malik juga bertambah. Saat ini terdapat sembilan PDP yang dirawat, tiga orang yang dipulangkan dan satu meninggal dunia. (JW/EAL) (Analisadaily.com, 2020).

Tabel 4.2 Struktur Analisis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Pasien yang meninggal di RS Adam Malik positif Covid 19
	Lead	Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Haji Adam Malik Medan resmi mengumumkan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

		01 yang meninggal dunia, Selasa (17/3) malam positif corona (Covid-19).
	Latar Informasi	Kematian PDP Covid-19 di RSUP Adam Malik juga ditegaskan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona, Achmad Yurianto dalam konferensi persnya.
	Kutipan Sumber	Rosario Dorothy Simanjuntak “PDP 01 positif corona” Yurianto “Total kasus yang meninggal di Indonesia adalah 19 orang hingga pukul 12.00 WIB tanggal 18 Maret 2020”
	Pernyataan	Yurianto mengatakan total kasus yang meninggal di Indonesia sebanyak 19 orang. Adapun rinciannya yakni 1 orang di Bali, 1 orang di Banten, 12 orang di Jakarta, 1 orang di Jawa Barat, 2 orang di Jawa Tengah, 1 orang di

		Jawa Timur dan 1 orang di Sumut.
	Penutup	<i>Update</i> data terakhir PDP di RSUP Adam Malik juga bertambah saat ini terdapat Sembilan PDP yang dirawat, tiga orang yang dipulangkan dan satu meninggal dunia.
Struktur Skrip	What	Pasien PDP 01
	Where	RSUP Haji Adam Malik
	When	Selasa, 17 Maret 2020
	Who	Rosario Dorothy Simanjuntak, Achmad Yurianto
	Why	PDP 01 sempat bepergian ke Yerussalem dan Italia sebelum diisolasi di RSUP Adam Malik. PDP 01 pergi ke luar negeri bersama rombongan.
	How	Pasien PDP 01 yang meninggal dunia positif covid-19
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi,	Koherensi Aditif

	kalimat, hubungan antar kalimat	<ul style="list-style-type: none"> - Adapun rincian pasien meninggal yakni di Bali 1 orang, Banten 1 orang, DKI Jakarta 12 orang, Jawa Barat 1 orang, Jawa Tengah 2 orang, Jawa Timur 1 orang, <i>dan</i> Sumatera Utara 1 orang. - Otoritas terkait menyebut PDP 01 sempat bepergian ke Yerusalem <i>dan</i> Italia sebelum diisolasi di RSUP Adam Malik. - Update data terakhir PDP di RSUP Adam Malik juga bertambah. Saat ini terdapat Sembilan PDP yang dirawat, tiga orang yang dipulangkan <i>dan</i> satu meninggal dunia. <p>Koherensi Kronologis</p>
--	---------------------------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Total kasus yang meninggal di Indonesia adalah 19 orang <i>hingga</i> pukul 12.00 WIB. - Otoritas terkait menyebut PDP 01 sempat bepergian ke Yerusalem dan Italia <i>sebelum</i> diisolasi di RSUP Adam Malik. Sebelum, sebelumnya, sehingga, hingga, <p>Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - “PDP 01 positif corona”, kata Kasubag Humas RSUP Adam Malik, Rosario Drothy Simanjuntak, <i>melalui</i> pesan singkat. <p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Total kasus yang meninggal di Indonesia
--	--	---

		<p>adalah 19 orang hingga <i>pukul 12.00 WIB.</i></p> <p>- Untuk diketahui, PDP 01 di RSUP Adam Malik Medan dinyatakan meninggal pada Selasa (17/3) <i>sekitar pukul 20.45 WIB.</i></p>
Struktur Retorik	Kata	<p>Ditegaskan</p> <p>Untuk diketahui</p> <p>Dinyatakan</p> <p>Resmi</p>
	Idiom	Tidak ada di dalam teks berita
	Gambar/foto	<p>Petugas yang bekerja di ruang isolasi RSUP Adam Malik membawa seorang pasien</p> <p>(Sumber: Analisa)</p>
	Grafik	Tidak ada di dalam teks berita.

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Headline Pasien yang meninggal di RS Adam Malik positif Covid-19 dikutip dari pengumuman resmi status PDP 01 yang meninggal dunia di RSUP Adam Malik serta ditegaskan oleh Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan corona dalam konferensi pers di Jakarta. *Headline* ini juga merupakan fakta yang diangkat didalam berita sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. *Headline* termasuk jenis berita langsung. Namun *Headline* tersebut terlalu panjang yakni terdiri dari 9 kata. Seharusnya lebih dipersingkat lagi dengan menghapus kata “yang” pada judul, yakni “Pasien Meninggal di RS Adam Malik Positif Covid-19”.

Latar informasi yang dimuat di berita adalah untuk memperjelas fakta tentang kematian pasien tersebut dengan pernyataan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Corona, Achmad Yurianto dalam konferensi persnya, yakni sebagai berikut:

Berita ditutup dengan perkembangan data terakhir PDP di RSUP Adam Malik yang saat ini terdapat Sembilan PDP yang dirawat, tiga orang yang dipulangkan dan satu meninggal dunia. Terdapat di paragraf terakhir: *“Update data terakhir PDP di RSUP Adam Malik juga bertambah. Saat ini terdapat sembilan PDP yang dirawat, tiga orang yang dipulangkan dan satu meninggal dunia.”*

b. Struktur Skrip

Berita *Pasien yang meninggal di RS Adam Malik positif Covid 19* sudah memenuhi unsur berita 5W+1H. Dari unsur yang dipaparkan, *Analisadaily.com* lebih memilih menonjolkan unsur (*why*), yaitu dengan mengupas mengapa pasien bisa terkena covid-19.

c. Struktur Tematik

Berita *Pasien yang meninggal di RS Adam Malik positif Covid 19* sudah memenuhi unsur berita 5W+1H. Dari unsur yang dipaparkan, *Analisadaily.com* lebih memilih menonjolkan unsur (*why*), yaitu dengan mengupas mengapa pasien bisa terkena covid-19.

Mulai dari awal berita yang menjelaskan tentang pasien yang meninggal hingga informasi tentang jumlah PDP di seluruh Indonesia. Struktur tematik yang terdapat dalam berita *Pasien yang meninggal di RS Adam Malik positif Covid 19*, memiliki 4 jenis koherensi yaitu, koherensi aditif, Koherensi Kronologis, Koherensi Perurutan, dan Koherensi Temporal.

Analisadaily.com mengusung tema utama di keseluruhan beita yakni: pemberitahuan meninggalnya PDP 01 di RSUP Adam Malik yang positif Covid-19. Menunjukkan bagaimana pasien terkena Covid-19 dan memberikan detail tentang jumlah orang yang terkena Covid-19.

d. Struktur Retoris

Secara retorik, untuk menekankan bahwa status PDP 01 meninggal dunia dan positif Covid-19. *Analisadaily.com* menggunakan kata “resmi”

dan “ditegaskan” sebagai bentuk pemberitahuan yang sah atas meninggalnya PDP 01 akibat terkena Covid-19. *Analisadaily.com* juga menggunakan kata “untuk diketahui” dan “dinyatakan” sebagai bentuk keterangan waktu kapan PDP 01 meninggal dunia.

Foto yang ditampilkan yakni penjelasan bahwa petugas yang bekerja diisolasi menggunakan APD sedang merawat pasien yang terkena Covid-19 di RSUP Adam Malik. Foto yang ditampilkan termasuk foto pendukung saja bukan foto yang sesuai dengan isi berita.

2. Analisis Berita 2

Judul berita : Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19

Sumber berita : *Analisadaily.com*

Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19



Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Sumut, Riadil Akhir Lubis

(Analisadaily/Istimewa)

Analisadaily.com, Medan - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) terus berupaya meningkatkan kesiapan penanganan dan pencegahan virus corona (Covid-19).

Upaya yang dilakukan antara lain terus menambah ruang isolasi dan menyiapkan pos-pos pengaduan di masing-masing rumah sakit.

Hal tersebut disampaikan Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut, Riadil Akhir Lubis, ketika menyampaikan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut, Jalan Medan-Binjai, Kamis (19/3).

Riadil memaparkan beberapa langkah yang telah dilakukan Pemprov Sumut, diantaranya menyiapkan pos di masing-masing rumah sakit dan bersinergi dengan berbagai pihak terkait. Kemudian menyiapkan rumah sakit evakuasi utama di RS GL Tobing PTPN II di Tanjung Morawa dan rumah sakit evakuasi cadangan di RS Sari Mutiara Medan.

"Pemprov dan Pemkab siap untuk apapun itu yang jadi keperluan masyarakat. Kita bekerja sama dengan TNI, POLRI, swasta dan sebagainya. Sudah membuat pos-pos di masing-masing rumah sakit, siap siaga," kata Riadil.

Riadil juga menyampaikan bahwa pihaknya telah menyiapkan alat pelindung diri (APD) serta mobil ambulance untuk melayani masyarakat.

"Sore hari ini kita telah memobilisasi peralatan-peralatan seperti alat pelindung diri (APD), sudah menyiapkan ambulans. Bila perlu kita jemput untuk melayani masyarakat ke rumah sakit terdekat," jelasnya.

Pihaknya juga telah menyiapkan protokol area yang digunakan dalam penanganan Covid-19 di Sumut. Protokol tersebut meliputi bidang pendidikan, informasi, perhubungan, ketenagakerjaan dan sebagainya.

"Kita telah melakukan rencana aksi dan menyiapkan Protokol Area yang akan digunakan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu," ujar Riadil.

Riadil juga prihatin terhadap pasien dalam pengawasan (PDP) yang meninggal pada 17 Maret lalu.

Menurutnya saat ini ada 11 PDP corona di Rumah Sakit Adam Malik dan Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara (USU).

"Sejak tanggal 16 Maret, RS Adam Malik telah melakukan treatment terhadap 11 PDP. Kita prihatin kemarin tanggal 17 Maret pasien PDP meninggal dunia," tukasnya (JW/EAL) (Analisedaily.com, 2020).

Tabel 4.3 Struktur Analisis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19.
	Lead	Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) terus berupaya meningkatkan kesiapan penanganan dan pencegahan virus corona (Covid-19).
	Latar Informasi	Upaya yang dilakukan antara lain terus menambah ruang isolasi dan menyiapkan pos-pos pengaduan di masing-masing rumah sakit.
	Kutipan Sumber	<p>Riadil Akhir Lubis, Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut.</p> <p>- “Pemprov dan Pemkab siap untuk apapun itu yang jadi keperluan masyarakat. Kita</p>

		<p>bekerja sama dengan TNI, POLRI, swasta dan sebagainya. Sudah membuat pos-pos di masing-masing rumah sakit, siap siaga”</p> <ul style="list-style-type: none"> - “Sore hari ini kita telah memobilisasi peralatan-peralatan seperti alat pelindung diri (APD), sudah menyiapkan ambulans. Bila perlu kita jemput untuk melayani masyarakat ke rumah sakit terdekat” - “Kita telah melakukan rencana aksi dan menyiapkan Protokol Area yang akan digunakan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu” - “Sejak tanggal 16 Maret,
--	--	--

		<p>RS Adam Malik telah melakukan treatment terhadap 11 PDP. Kita prihatin kemarin tanggal 17 Maret pasien PDP meninggal dunia”</p>
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> - Riadil memaparkan beberapa langkah yang telah dilakukan Pemprov Sumut, diantaranya menyiapkan pos di masing-masing rumah sakit dan bersinergi dengan berbagai pihak terkait. - Riadil menyampaikan bahwa pihaknya telah menyiapkan alat pelindung diri (APD) serta mobil ambulance untuk melayani masyarakat. - Pihaknya juga telah menyiapkan protokol area

		yang digunakan dalam penanganan Covid-19 di Sumut.
	Penutup	Sementara, Riadil mengatakan prihatin terhadap pasien dalam pengawasan (PDP) yang meninggal dunia pada 17 Maret dan sejak 16 Maret, RS Adam Malik telah melakukan treatment terhadap 11 PDP.
Struktur Skrip	What	Penanganan Covid-19 oleh Pemprov Sumut
	Where	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut, Jalan Medan-Binjai. - RS GL Tobing PTPN II - RS Sari Mutiara Medan - RS Adam Malik.
	When	Kamis, 19 Maret 2020
	Who	Riadil Akhir Lubis

	Why	Karena menambah ruang isolasi dan menyiapkan pos-pos pengaduan di masing-masing rumah sakit.
	How	Dengan meningkatkan kesiapan penanganan dan pencegahan Covid-19.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemprov Sumut terus berupaya meningkatkan kesiapan penanganan dan pencegahan virus corona (Covid-19). - Upaya yang dilakukan antara lain terus menambah ruang isolasi dan menyiapkan pos-pos pengaduan di masing-masing rumah sakit. -diantaranya menyiapkan pos di masing-masing rumah sakit dan bersinergi dengan berbagai pihak terkait.

		<ul style="list-style-type: none"> - Kemudian menyiapkan rumah sakit evakuasi utama di RS GL Tobing PTPN II di Tanjung Morawa <i>dan</i> rumah sakit evakuasi cadangan di RS Sari Mutiara Medan. - Pemprov <i>dan</i> Pemkab siap untuk apapun itu yang jadi keperluan masyarakat. - Kita bekerja sama dengan TNI, POLRI, swasta, <i>dan sebagainya</i>. - Raidil juga menyampaikan bahwa pihaknya telah menyiapkan alat pelindung diri (APD) <i>serta</i> mobil ambulance untuk melayani masyarakat. - Protokol tersebut meliputi bidang pendidikan, informasi, perhubungan, ketenagakerjaan <i>dan</i>
--	--	---

		<p><i>sebagainya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kita telah melakukan rencana aksi <i>dan</i> menyiapkan Protokol Area yang akan digunakan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam kondisi tertentu. - Menurutnya saat ini ada 11 PDP corona di rumah sakit Adam Malik <i>dan</i> Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara (USU). <p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sohe hari</i> kita telah memobilasi peralatan-peralatan seperti alat pelindung diri (APD) serta mobil ambulance untuk melayani masyarakat. - <i>Sejak</i> tanggal 16 Maret, RS Adam Malik telah
--	--	---

		<p>melakukan treatment terhadap 11 PDP.</p> <p>Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Kemudian</i> menyiapkan rumah sakit evakuasi utama di RS GL Tobing PTPN II di tanjung Morawa.
Struktur Retorik	Kata	<ul style="list-style-type: none"> - Terus berupaya - Telah
	Idiom	Tidak ada dalam teks berita.
	Gambar/foto	Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Sumut, Riadil Akhir Lubis sedang berbicara di <i>conference room</i> Covid-19 Sumut.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

Analisis :

a. Struktrur Sintaksis

Headline Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan

Covid-19 dikutip dari pemerintah terus berupaya meningkatkan kesiapan

penanganan dan pencegahan covid-19 di Sumut yang telah dijelaskan oleh Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut. *Headline* tersebut terdiri dari 7 kata. Namun, jika boleh dipersingkat, *headline* tersebut bisa menjadi 6 kata dengan menghilangkan kata “terus”.

Latar informasi yang dimuat di berita menyatakan terus menambah ruang isolasi dan menyiapkan pos-pos pengaduan di setiap rumah sakit untuk meningkatkan pencegahan covid-19 di Sumatera Utara.

Beberapa langkah yang dilakukan Pemprov Sumut, diantaranya menyiapkan pos dan bersinergi dengan berbagai pihak terkait, menyiapkan alat pelindung diri (APD), protokol area dan bekerja sama dengan TNI, POLRI, swasta untuk siap siaga dalam melakukan penjagaan di pos masing-masing.

Berita ditutup dengan kata prihatin dengan PDP yang meninggal dan melakukan treatment pengawasan. “Sejak tanggal 16 Maret, RS Adam Malik telah melakukan treatment terhadap 11 PDP. Kita prihatin kemarin tanggal 17 Maret pasien PDP meningeal dunia” (terdapat di paragraf terakhir berita)

b. Struktur Skrip

Berita *Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19* sudah memenuhi unsur berita 5W+1H. Dari unsur yang dipaparkan, *Analisadaily.com* lebih memilih menonjolkan unsur (why) dengan menjelaskan mengapa pemprov Sumut menyiapkan penanganan Covid-19.

c. Struktur Tematik

Berita *Pemprov Sumut Terus Tingkatkan Kesiapan Penanganan Covid-19* memiliki tiga jenis koherensi yakni: Koherensi Aditif, Koherensi Temporal, dan Koherensi Perurutan.

Berita tersebut memiliki 12 paragraf. Paragraf demi paragraf saling berhubungan dengan mengusung satu tema utama yakni: upaya apa saja yang dilakukan Pemprov Sumut dalam penanganan dan pencegahan covid-19. Ini menunjukkan bahwa Pemprov Sumut telah menyiapkan upaya tersebut dengan semaksimal mungkin. Mulai dari *lead* sampai dengan *penutup*, berita ini menggunakan kalimat aktif karena di dalam isi berita banyak terdapat imbuhan me- dan ber-.

d. Struktur Retoris

Secara teoritis, untuk menekankan bahwa upaya apa saja yang dilakukan Pemprov Sumut yakni menggunakan kata “terus berupaya” sebagai upaya bahwa Pemprov Sumut terus menerus berupaya semaksimal mungkin dan menggunakan kata “telah” sebagai penjelasan apa-apa saja yang telah disiapkan.

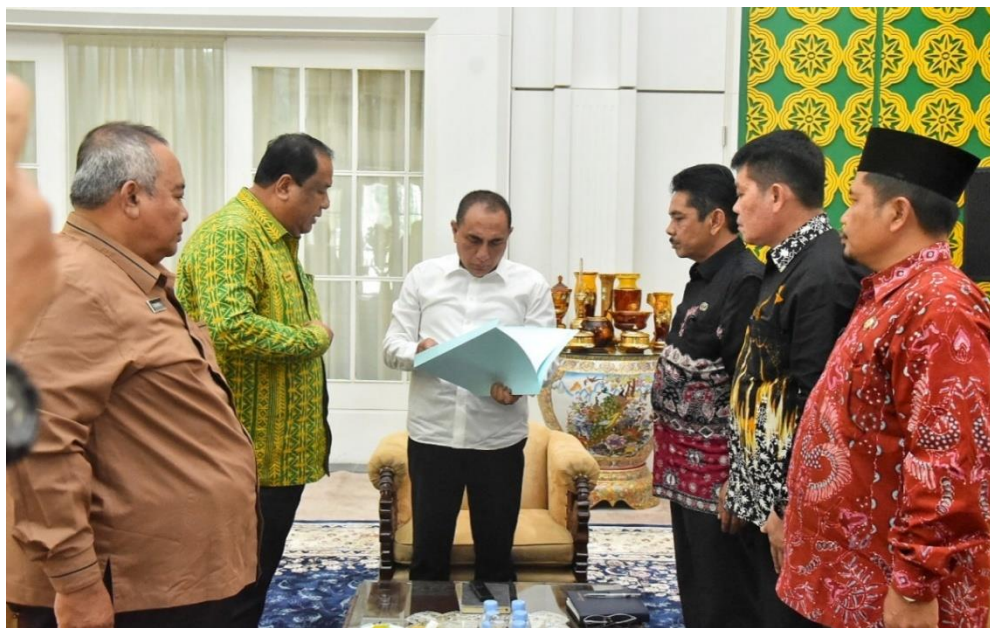
Foto yang digunakan menjelaskan bahwa benar adanya jika Raidil Akhir Lubis telah memaparkan persiapan dan upaya apa saja yang telah disiapkan di *conference room* Covid-19. Foto ini termasuk foto pendukung. Jika ingin lebih menekankan fakta, *Analisadaily.com* seharusnya menambahkan foto ruang isolasi yang disiapkan oleh Pemprov Sumut.

3. Analisis berita 3:

Judul Berita: Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda

Sumber berita: analisadaily.com

Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda



Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi, menerima kunjungan Pemko Tebing Tinggi, Jumat (20/3) (Analisadaily/Istimewa)

Analisdaily.com, Medan - Menyikapi virus corona (Covid-19) di berbagai wilayah Indonesia termasuk Sumatera Utara dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Provinsi Sumut ke-37 di Kota Tebing Tinggi ditunda.

Penundaan MTQ yang semula dijadwalkan pada 1 hingga 9 April 2020 itu disampaikan Sekretaris Daerah Kota (Sekdako) Tebing Tinggi, Muhammad

Dimiyathi, kepada Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi, dalam kunjungan silaturahmi Pemerintah Kota (Pemko) Tebing Tinggi di Rumah Dinas Gubernur, Jalan Sudirman Nomor 41 Medan, Jumat (20/3).

"Semula yang dijadwalkan tanggal 1 hingga 9 April 2020, kita usulkan untuk diundur hingga bulan Mei. Namun untuk tanggal belum dipastikan Pak. Hal ini sebagai langkah dan upaya untuk mendukung dan membantu menghambat penyebaran Covid-19. Mohon arahan dan bimbingan Pak," ujar Muhammad Dimiyathi yang hadir bersama Kakan Kemenag Tebing Tinggi, Jul Sukri Mangandar Limbong.

Dimiyathi menyampaikan, penundaan tersebut berkaitan dengan kondisi pandemi global Covid-19 di berbagai wilayah Indonesia sekaligus adanya surat edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait perpanjangan masa darurat bencana Covid-19 serta surat edaran Gubernur Sumut tentang larangan perjalanan dinas dan imbauan tidak melakukan kegiatan yang bersifat massal.

Edy Rahmayadi menyetujui usulan pengunduran pelaksanaan MTQ ke-37 di Kota Tebing Tinggi. Apalagi hal ini untuk kebaikan masyarakat Sumut seluruhnya.

"Semua instruksi-instruksi dan protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 baik tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota supaya diikuti. Sementara kita tunda dulu. Ini sudah merupakan langkah tepat untuk menghambat penyebaran," ucap Edy.

Informasi ini diharapkan Edy disosialisasikan kepada seluruh masyarakat dan kabupaten/kota se-Sumut yang akan mengikuti MTQ ke-37.

Dalam kesempatan tersebut, Edy juga menyerahkan secara simbolis dana hibah sebesar Rp 5 miliar kepada Sekdako Tebing Tinggi, Muhammad Dimiyathi, untuk pembuatan astaka dan fasilitas pendukung di Lapangan Sri Mersing Kota Tebing Tinggi.

Acara silaturahmi dilanjutkan dengan perbincangan seputar arahan dan imbauan untuk melakukan pemantauan dan penanganan Covid-19 secara maksimal di Kota Tebing Tinggi. (JW/EAL) (Analisadaily.com, 2020).

Tabel 4.4 Struktur Analisis Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda
	Lead	Menyikapi virus corona (Covid-19) di berbagai wilayah Indonesia termasuk Sumatera Utara dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Provinsi Sumut ke-37 di Kota Tebing Tinggi ditunda.
	Latar Informasi	Penundaan MTQ disampaikan Sekretaris Daerah Kota (Sekdako)

		<p>Tebing Tinggi, Muhammad Dimiyathi kepada Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi, dalam kunjungan silaturahmi Pemerintah Kota (Pemko) Tebing Tinggi dan disetujui oleh Gubernur Sumut.</p>
	Kutipan Sumber	<p>Muhammad Dimiyathi, Sekretaris Daerah Kota Tebing Tinggi.</p> <p>“Semula yang dijadwalkan tanggal 1 hingga 9 April 2020, kita usulkan untuk diundur hingga bulan Mei. Namun untuk tanggal belum dipastikan Pak. Hal ini sebagai langkah dan upaya untuk mendukung dan membantu menghambat penyebaran Covid-19. Mohon arahan dan bimbingan Pak.”</p> <p>Edy Rahmayadi, Gubernur Sumatera Utara</p> <p>“Semua instruksi-instruksi dan protocol pencegahan dan penanganan Covid-19 baik tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota supaya diikuti. Sementara kita ditunda dulu. Ini sudah</p>

		merupakan langkah tepat untuk menghambat penyebaran”
	Pernyataan	Dimiyathi menyampaikan, penundaan tersebut berkaitan dengan kondisi pandemi global Covid-19 di berbagai wilayah Indonesia sekaligus surat edaran Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait perpanjangan masa darurat bencana covid-19 serta surat edaran Gubernur Sumut tentang larangan perjalanan dinas dan imbauan tidak melakukan kegiatan yang bersifat massal.
	Penutup	Edy menyerahkan secara simbolis dana hibah sebesar Rp 5 miliar kepada Sekdako Tebing Tinggi, untuk pembuatan astaka dan fasilitas pendukung di Lapangan Sri Mersing Kota Tebing Tinggi dan dilanjutkan dengan perbincangan seputar arahan melakukan pemantauan Covid-19 secara maksimal.

Struktur Scrip	What	MTQ Tingkat Sumut Ditunda
	Where	Tebing Tinggi, Sumut
	When	Hingga bulan Mei
	Who	Muhammad Dimiyathi, Edy Rahmayadi
	Why	Karena Adanya surat edaran Gubernur Sumut terkait tidak melakukan kegiatan massal dan Gubernur menyetujui usulan pengunduran MTQ.
	How	Upaya mendukung dan membantu penghambatan penyebaran Covid-19.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Namun</i> untuk tanggal belum dipastikan Pak. (Kutipan sumber 1) - <i>Sementara</i> kita tunda dulu. (Kutipan sumber 2) <p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal ini sebagai langkah <i>dan</i> upaya untuk mendukung <i>dan</i>

		<p>membantu menghambat penyebaran Covid-19. Mohon arahan dan bimbingan Pak. (Kutipan sumber 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penundaan tersebut berkaitan dengan kondisi global covid-19 di berbagai wilayah Indonesia sekaligus adanya surat edaran BNPB terkait perpanjangan masa darurat bencana covid-19 serta surat edaran Gubernur Sumut tentang larangan perjalanan dinas dan imbauan tidak melakukan kegiatan yang bersifat massal. - Semua instruksi-instruksi dan protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 baik tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota supaya diikuti. - Informasi ini diharapkan Edy disosialisasikan kepada seluruh
--	--	--

		<p>masyarakat dan kabupaten/kota se-Sumut yang akan mengikuti MTQ ke-37.</p> <ul style="list-style-type: none"> -untuk pembuatan astaka dani fasilitas pendukung di Lapangan Sri Mersing Kota Tebing Tinggi. - Acara silaturahmi dilanjutkan dengan perbincangan seputar arahan dan imbauan untuk melakukan pemantauan dan penanganan Covid-19 secara maksimal di Kota Tebing Tinggi. <p>Koherensi Kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semula yang dijadwalkan tanggal 1 hingga 9 April 2020, kita usulkan untuk diundur hingga bulan Mei. (Kutipan sumber 1). <p>Koherensi Temporal</p>
--	--	---

		- Semula yang dijadwalkan tanggal 1 hingga 9 April 2020 , kita usulkan untuk diundur hingga bulan Mei .
Struktur Retorik	Kata	- tunda
	Idiom	Tidak ada dalam teks berita.
	Gambar/foto	Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi, menerima kunjungan Pemko Tebing Tinggi.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Headline Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda dikutip dari pernyataan Sekretaris Daerah Kota Tebing Tinggi kepada Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi tentang diundurnya MTQ ke-37 dan disetujui oleh Gubernur Sumut. *Lead* juga menjelaskan maksud mengapa MTQ diundur untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Latar informasi mendukung penjelasan siapa yang mengusulkan penundaan dan mendapatkan persetujuan dari Gubernur Sumut.

Pernyataan penundaan MTQ didasarkan oleh pandemi global Covid-19 serta didukung dari surat edaran BNPB dan larangan untuk tidak melakukan kegiatan bersifat massal. Berita ditutup dengan kalimat yang berisi pemberian dana hibah sebesar Rp 5 miliar untuk pembuatan astaka dan fasilitas pendukung, serta lanjutan perbincangan seputar arahan covid-19 yang berada di dua paragraf terakhir.

b. Struktur Skrip

Berita *Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda* sudah memenuhi unsur 5W+1H. Unsur *what* sangat berhubungan dengan unsur *why* dan *how*, sehingga mudah sekali bagi pembaca untuk memahami isi teks berita tersebut.

c. Struktur Tematik

Berita *Menyikapi Pandemi Covid-19, MTQ Tingkat Sumut Ditunda* memiliki empat jenis koherensi yakni: Koherensi Kontras, Koherensi Aditif, Koherensi Kronologis dan Koherensi Temporal.

Secara tematik, berita ini saling berhubungan dengan membahas tentang penundaan MTQ ke-37 karena menyikapi pandemi Covid-19. *Lead* merupakan kalimat aktif dengan menjelaskan penundaan MTQ. *Latar informasi* berita termasuk kalimat pasif dengan menjelaskan bahwa penundaan MTQ Tingkat Sumut disampaikan oleh Sekretaris Daerah Kota Tebing Tinggi. *Pernyataan* dan *penutup* juga saling berhubungan dengan menjelaskan instruksi-instruksi terkait perpanjangan masa darurat bencana Covid-19 dan upaya yang dilakukan.

d. Struktur Retoris

Penggunaan kata “tunda” meyakinkan bahwa MTQ ke-37 sementara dihentikan guna menyikapi global pandemi covid-19. Foto digunakan menjelaskan bahwa Gubernur Sumut, Edy Rahmayadi menerima kunjungan oleh Pemko Tebing Tinggi dengan membuka sebuah map di rumah dinas Gubernur Sumut. Foto ini termasuk foto yang sesuai dengan isi berita karena menampilkan kunjungan Pemko Tebing Tinggi yang ingin menyampaikan penundaan MTQ kepada Gubernur Sumut.

4. Analisis berita 4

Judul berita : ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 orang.

Sumber berita : Analisadaily.com

ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 Orang



Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumatera

Utara, Riadil Akhir Lubis, dalam keterangan persnya, Selasa (24/3).

(Analisadaily/Jafar Wijaya)

Analisadaily.com, Medan - Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Sumatera Utara kembali meng-update data yang terpapar virus Corona di Wilayah Sumatera Utara. Saat ini, untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) naik signifikan menjadi 1.391 orang dari 763 orang.

"Pasien yang ODP cukup signifikan 1.391. Kenaikan 89 persen dari data sebelumnya," kata Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumatera Utara, Riadil Akhir Lubis dalam keterangan persnya, Selasa (24/3).

"Data yang disampaikan, dari 1.391 ODP yang paling banyak adalah di Kota Medan, Deli Serdang, Pematang Siantar, Asahan, Kota Binjai, Pakpak Bharat dan seterusnya," terang Riadil.

Pasien Dalam Pengawasan (PDP) saat ini 53 orang. "Kemarin 50 orang ini berada di 24 RS dan 6 Kabupaten Kota. Yakni, Medan, Deli Serdang, Langkat, Toba Samosir dan Serdang Bedagai. Ini PDP," terang Riadil.

Sementara yang negatif ada 8 orang dan yang positif COVID-19 ada 8 orang. "Kenaikan yang positif ada 8, satu meninggal dunia dan 7 masih dirawat," ujar Riadil.

Terhadap pasien yang ODP tersebut pihak Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Sumatera Utara meminta untuk dilakukan tracing atau pelacakan.

"Kami memohon 1.391 ODP ini mohon kerjasamanya untuk tetap menjadi pantauan dinas kesehatan memberikan data-data. Kalau tidak diberikan, maka akan menyebar secara cepat. Supaya virus ini kita putus," pinta Riadil. (JW/CSP) (Analisadaily.com, 2020).

Tabel 4.5 Struktur Analisis Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 orang.
	Lead	Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Sumatera Utara kembali meng- <i>update</i> data yang terpapar virus orong di wilayah Sumatera Utara. Saat ini, untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) naik signifikan menjadi 1.391 orang dari 763 orang.
	Latar Informasi	Pasien mengalami kenaikan sebesar 89 persen dari data sebelumnya.
	Kutipan Sumber	<p>Riadil Akhir Lubis</p> <p>“Pasien yang ODP cukup signifikan 1.391. Kenaikan 89 persen dari data sebelumnya”</p> <p>“Data yang disampaikan, dari 1.391 ODP yang paling banyak adalah di Kota Medan, Deli Serang, Pematang</p>

		<p>Siantar, Asahan, Kota Binjai, Pakpak Barat dan seterusnya”</p> <p>“ Kemarin 50 orang ini berada di 24 RS dan 6 Kabupaten Kota. Yakni, Medan, Deli Serdang, Langkat, Toba Samosir dan Serdang Bedagai. Ini PDP”</p> <p>“Kenaikan yang positif ada 8, satu meninggal dunia dan 7 masih dirawat”</p> <p>“Kami memohon 1.391 ODP ini mohon kerjasamanya untuk tetap menjadi pantauan dinas kesehatan memberikan data-data. Kalau tidak diberikan, maka akan menyebar secara cepat. Supaya virus ini kita putus”</p>
	Pernyataan	<p>Riadil menyatakan dari 1.391 ODP yang palik banyak adalah di Kota Medan, Deli Serang, Pematang Siantar, Asahan, Kota Binjai, Pakpak Barat dan seterusnya. Sementara yang negatif ada 8 orang dan yang positif covid-19 ada 8 orang (7 masih dirawat dan 1 meninggal dunia).</p>

	Penutup	Riadil meminta untuk dilakukan pelacakan dan memberikan data-data pasien ODP tersebut agar tidak menyebar dengan cepat.
Struktur Skrip	What	ODP covid-19 di Sumut meningkat
	Where	Sumatera Utara
	When	Selasa 24 Maret 2020
	Who	Riadil Akhir Lubis.
	Why	-
	How	Pihak Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di Sumatera Utara meminta untuk dilakukan pelacakan dan kerja sama dalam memberikan data-data agar virus tidak mudah menyebar.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar	Koherensi Kronologis <ul style="list-style-type: none"> - Kenaikan 89 persen dari data <i>sebelumnya</i>. (kutipan sumber 1) - Kalau tidak diberikan, maka

	kalimat	<p><i>akan</i> menyebar secara cepat. Supaya virus ini kita putus.</p> <p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data yang disampaikan, dari 1.391 ODP yang paling banyak adalah di Kota Medan, Deli Serang, Pematang Siantar, Asahan, Kota Binjai, Pakpak Barat <i>dan</i> seterusnya. - Kemarin 50 orang ini berada di 24 RS <i>dan</i> 6 Kabupaten Kota. Yakni, Medan, Deli Serdang, Langkat, Toba Samosir <i>dan</i> Serdang Bedagai. - Sementara pasien yang negatif ada 8 orang <i>dan</i> yang positif covid-19 ada 8 orang. - Kenaikan yang positif ada 8, satu meninggal dunia <i>dan</i> 7 masih dirawat <p>Koherensi Kontras</p>
--	---------	--

		- <i>Sementara</i> pasien yang negatif ada 8 orang dan yang positif covid-19 ada 8 orang.
Struktur Retorik	Kata	- kembali - kenaikan
	Idiom	Tidak ada dalam teks berita
	Gambar/foto	Kepala Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumatera Utara, Riadil Akhir Lubis, dalam keterangan persnya sedang menjelaskan fakta kenaikan ODP di Sumatera Utara.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Headline ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 orang menggunakan kata “menjadi” untuk menjelaskan bahwa ODP meningkat dari sebelumnya. Ini dijelaskan juga di dalam *lead*. *Latar* berita ini menjelaskan bahwa ODP mengalami kenaikan sebesar 89 persen. Ini merupakan angka yang cukup tinggi dan signifikan.

Pernyataan menjelaskan bahwa kota-kota mana saja yang paling banyak terpapar Covid-19 yakni di Kota Medan, Deli Serang, Pematang Siantar, Asahan, Kota Binjai, Pakpak Barat dan seterusnya. Juga menjelaskan yang negatif ada 8 orang dan yang positif covid-19 ada 8 orang (7 masih dirawat dan 1 meninggal dunia). *Berita* ditutup dengan memohon melakukan pelacakan dan memberikan data-data pasien ODP yang dijelaskan di paragraf terakhir.

b. Struktur Skrip

Berita *ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 orang* hanya memenuhi 4W+1H saja. Berita ini tidak memiliki unsur *why*, bisa dilihat di dalam berita hanya menjelaskan tentang kenaikan jumlah ODP saja, tetapi tidak menjelaskan mengapa bisa terjadi kenaikan jumlah ODP. Ini merupakan kecacatan suatu berita dan dianggap berita tidak lengkap.

c. Struktur Tematik

Berita *ODP COVID-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 orang* memiliki tiga jenis koherensi yakni : Koherensi Kontras, Koherensi Aditif, dan Koherensi Kronologis. Secara tematik, berita ini memiliki 7 paragraf yang saling berhubungan dengan mengusung satu tema yakni, tentang peningkatan jumlah ODP yang signifikan serta berada di mana saja yang terpapar covid-19 yang dijelaskan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut. Namun sangat disayangkan, isi berita tidak menjelaskan mengapa jumlah ODP terus meningkat.

d. Struktur Retoris

Berita ini menggunakan kata “kembali” sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam menjelaskan tentang perkembangan covid-19 yang terletak dalam *lead*. Juga memakai kata “kenaikan” sebagai bentuk penjelasan bahwa penyebaran covid-19 ini sudah menyebar begitu banyak di daerah Sumut. Kata “kenaikan” bukanlah sesuatu yang baik.

Foto yang ditampilkan menjelaskan bahwa Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sumut, Raidil Akhir Lubis sedang memberikan penjelasan tentang kenaikan jumlah ODP Covid-19 dalam keterangan persnya dengan seorang penerjemah bahasa isyarat yang berada di belakangnya. Tidak ada idiom ataupun grafik pada isi berita. Seharusnya wartawan bisa menambahkan grafik peningkatan jumlah ODP didalam berita sehingga berita lebih kredibel dan memiliki fakta yang kuat.

5. Analisis berita 5

Judul berita : Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020

Sumber berita : Waspada.co.id

Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020



foto: Biro Humas dan Keprotokolan Setda Provsu

MEDAN, Waspada.co.id – Penyebaran virus Corona atau Covid-19 semakin meluas dan Pemerintah Pusat telah memperpanjang masa darurat bencana wabah Covid-19 hingga 29 Mei 2020.

Terkait itu, Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Edy Rahmayadi menginstruksikan agar aktivitas belajar dari rumah untuk sekolah-sekolah. Belajar mandiri di rumah masing-masing melalui metode jarak jauh bagi siswa kelas X dan XI SMA, SMK, dan SLB Negeri/Swasta mulai 17 Maret hingga 3 April 2020. Siswa SMK Negeri//Swasta tetap UN sampai 19 Maret nanti.

“Untuk UN SMA/MA masih diselenggarakan sesuai jadwal dan menunggu perkembangan situasi di lapangan. Setiap sekolah penyelenggara UN agar menyediakan sarana hand sanitizer atau bentuk lain untuk pencegahan. Guru dan orang tua diminta mengawasi siswa selama proses belajar mandiri, “ujar Edy di Aula Raja Inal Siregar Kantor Gubernur Sumut, Selasa (17/3).

Meski belum ada ditemukan kasus positif Covid-19 di Sumut, Edy juga menginstruksikan seluruh rumah sakit menyiapkan ruang isolasi terutama yang berkapasitas besar. Pun begitu, Gubsu menyebutkan ada beberapa orang diduga dan harus diperiksa dulu kesehatannya.

“Hari ini, kita dapatkan 330 ruang isolasi dan akan dilengkapi Kapolda sebanyak 400 ruanh isolasi di SPN. Total sekitar 750-an kita punya. Saya berharap kita maksimalkan jadi 100 ruang isolasi nanti. Untuk biaya pemeriksaan dan pengobatan akan ditanggung pemerintah karena ini sifatnya darurat.” jelas Gubsu.

Selain itu, Gubsu juga mengharapkan bupati/ wali kota meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko penularan Covid-19 dengan melihat situasi kondisi di daerah masing-masing. Instruksi Gubsu ini juga dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 440/2666/2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Risiko Penularan Infeksi Covid-19 di Sumatera Utara.

“Imbauan saya yang paling penting, jangan panik tetapi tetap waspada. Belajar dari rumah, orang tua kontrol anak, jangan sampai keluyuran.” pesan Edy menambahkan belum ada instruksi menutup pusat-pusat perbelanjaan.

Lebih lanjut, Gubernur juga meminta agar tidak ada pihak-pihak yang menyebarkan informasi yang tidak benar atau hoax. Hal ini berpotensi menimbulkan kepanikan dan simpang siur informasi. Ada baiknya agar masyarakat hanya mendengarkan informasi dari sumber resmi seperti pemerintah dan ahli bidang kesehatan.

Kapolda Sumut, Martuani Sormin, juga menyampaikan hal senada. Namun ada satu hal yang sangat ditegaskan agar tidak ada pihak-pihak yang melakukan penimbunan bahan pokok, obat-obatan, masker, dan sebagainya.

“Pedagang tidak ada yang boleh mengambil keuntungan dari keadaan darurat ini. Contoh alkohol kini sulit didapat. Dalam waktu dekat akan kita lakukan operasi pasar dan cek gudang-gudang serta tidak boleh ada yang menaikkan harga. Kalau ada, akan kita tindak tegas,” seru Kapolda. (Waspada.co.id, 2020)

Editor AUSTIN TUMENGKOL

Tabel 4.6 Struktur Analisis Berita 5

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020.
	Lead	Penyebaran virus corona atau Covid-19 semakin meluas dan Pemerintah Pusat telah memperpanjang masa darurat bencana wabah Covid-19 hingga 29 Mei 2020.
	Latar Informasi	Gubernur Sumatera Utara menginstruksikan agar aktivitas belajar dari rumah untuk sekolah-sekolah.
	Kutipan Sumber	Edy Rahmayadi “Untuk UN SMA/MA masih diselenggarakan sesuai jadwal dan menunggu perkembangan situasi di lapangan. Setiap sekolah penyelenggara UN agar menyediakan saram hand sanitizer atau bentuk lain untuk pencegahan. Guru dan orang tua diminta mengawasi siswa selama proses belajar

		<p>mandiri”</p> <p>“Hari ini, kita dapatkan 330 ruang isolasi dan akan dilengkapi Kapolda sebanyak 400 ruang isolasi di SPN. Total sekitar 750-an kita punya. Saya berharap kita maksimalkan jadi 1000 ruang isolasi nanti. Untuk biaya pemeriksaan dan pengobatan akan ditanggung pemerintah, karena ini sifatnya darurat”</p> <p>“Imbauan saya yang paling penting, jangan panic tetapi tetap waspada. Belajar dari rumah, orang tua kontrol anak, jangan sampai malah keluyuran,”</p> <p>“Pedagang tidak ada yang boleh mengambil keuntungan dari keadaan darurat ini. Contoh alkohol kini sulit didapat. Dalam waktu dekat akan kita lakukan operasi pasar dan cek gudang-gudang serta tidak boleh ada yang menaikkan harga. Kalau ada, akan kita tindak tegas.”</p>
--	--	--

	Pernyataan	<p>Edy Rahmayadi menyampaikan untuk belajar mandiri di rumah masing-masing melalui metode jarak jauh. Juga menginstruksikan seluruh rumah sakit menyiapkan ruang isolasi terutama yang berkapasitas besar.</p> <p>Selain itu Gubsu mengharapkan bupati/wali kota meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko penularan covid-19 dengan melihat situasi di daerah masing-masing.</p> <p>Jangan panik tetapi tetap waspada. Tidak menyebarkan informasi yang tidak benar atau hoax. (Edy)</p> <p>Tidak boleh melakukan penimbunan bahan pokok, obat-obatan, masker, dan sebagainya. (Kapolsa Sumut, Martuani Sormin)</p>
	Penutup	<p>Menghimbau agar tidak ada yang menimbun bahan pokok, obat-obatan, masker dan sebagainya.</p>

Struktur Skrip	What	Darurat bencana Covid-19 hingga 29 Mei 2020
	Where	Aula Raja Inal Kantor Gubernur Sumut
	When	Selasa, 17 Maret 2020
	Who	Edy Rahmayadi, Martuani Sormin.
	Why	Karena penyebaran covid-19 semakin luas.
	How	Pemerintah menginstruksikan agar belajar mandiri di rumah masing-masing, menyiapkan ruang isolasi yang berkapasitas besar, jangan panik, tetap waspada, dan jangan menimbun barang pokok juga obat-obatan.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran virus corona atau Covid-19 semakin meluas dan Pemerintah Pusat telah memperpanjang masa darurat bencana wabah Covid-19 hingga 29 Mei 2020. - Belajar mandiri di rumah

		<p>masing-masing melalui metode jarak jauh bagi siswa kelas X <i>dan</i> XI SMA, SMK, <i>dan</i> SLB Negeri/Swasta mulai 17 Maret hingga 3 April 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk UN SMA/MA masih diselenggarakan sesuai jadwal <i>dan</i> menunggu perkembangan situasi di lapangan. - Guru <i>dan</i> orang tua diminta mengawasi siswa selama proses belajar mandiri. - Pun begitu, Gubsu menyebutkan ada beberapa orang diduga <i>dan</i> harus diperiksa dulu kesehatannya. - Hari ini, kita dapatkan 330 ruang isolasi <i>dan</i> akan dilengkapi Kapolda sebanyak 400 ruang isolasi di SPN. - Untuk biaya pemeriksaan <i>dan</i> pengobatan akan ditanggung Pemerintah, karena ini sifatnya
--	--	---

		<p>darurat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal ini berpotensi menimbulkan kepanikan <i>dan</i> simpang siur informasi. - Ada baiknya agar masyarakat hanya mendengarkan informasi dari sumber resmi seperti pemerintah <i>dan</i> ahli bidang kesehatan. - Namun, ada satu hal yang sangat ditegaskan agar tidak ada pihak-pihak yang melakukan penimbunan bahan pokok, obat-obatan, masker, <i>dan sebagainya</i>. - Dalam waktu dekat akan kita lakukan operasi pasar <i>dan</i> cek gudang-gudang <i>serta</i> tidak boleh ada yang menaikkan harga. <p>Koherensi Kausalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk biaya pemeriksaan dan pengobatan akan ditanggung Pemerintah, <i>karena</i> ini sifatnya
--	--	--

		<p>darurat.</p> <p>Koherensi Kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyebaran virus corona atau Covid-19 semakin meluas dan Pemerintah Pusat telah memperpanjang masa darurat bencana wabah Covid-19 <i>hingga</i> 29 Mei 2020. - Belajar mandiri di rumah masing-masing melalui metode jarak jauh bagi siswa kelas X dan XI SMA, SMK, dan SLB Negeri/Swasta mulai 17 Maret <i>hingga</i> 3 April 2020. - Hari ini, kita dapatkan 330 ruang isolasi dan <i>akan</i> dilengkapi Kapolda sebanyak 400 ruang isolasi di SPN. - Untuk biaya pemeriksaan dan pengobatan <i>akan</i> ditanggung Pemerintah, karena ini sifatnya darurat.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> - Dalam waktu dekat <i>akan</i> kita lakukan operasi pasar dan cek gudang-gudang serta tidak boleh ada yang menaikkan harga. - Kalau ada, <i>akan</i> kita tindak tegas. <p>Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Selain itu</i>, Gubsu juga mengharapkan bupati/wali kota meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko penularan covid-19 dengan melihat situasi kondisi di daerah masing-masing. - <i>Lebih lanjut</i>, Gubernur juga meminta agar tidak ada pihak-pihak yang menyebarkan informasi yang tidak benar atau hoax. <p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belajar mandiri di rumah masing-masing melalui metode
--	--	--

		<p>jarak jauh bagi siswa kelas X dan XI SMA, SMK, dan SLB Negeri/Swasta <i>mulai 17 Maret hingga 3 April 2020</i>. Siswa SMK Negeri/Swasta tetap UN <i>sampai 19 Maret nanti</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan orang tua diminta mengawasi siswa <i>selama</i> proses belajar mandiri. - <i>Hari ini</i>, kita dapatkan 330 ruang isolasi dan akan dilengkapi Kapolda sebanyak 400 ruang isolasi di SPN. <p>Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Meski</i> belum ada ditemukan kasus positif Covid-19 di Sumut, - <i>Pun begitu</i>, Gubsu menyebutkan ada beberapa orang diduga dan harus diperiksa dulu kesehatannya. - Imbauan saya yang paling penting, jangan panik <i>tetapi</i>
--	--	--

		<p>tetap waspada.</p> <p>- <i>Namun</i>, ada satu hal yang sangat ditegaskan agar tidak ada pihak-pihak yang melakukan penimbunan bahan pokok, obat-obatan, masker, dan sebagainya.</p>
Struktur Retorik	Kata	Semakin Waspada
	Idiom	Simpang siur
	Gambar/foto	Gubernur Sumatera Utara sedang dimintai keterangan.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

Analisis :

a. Struktur Sintaksis

Waspada.co.id mengangkat *Headline* yakni *Darurat bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020*. Kata *Darurat* menunjukkan bahwa bencana covid-19 sudah memasuki status darurat. Kata *sampai* menunjukkan bahwa status darurat diperkirakan sampai 29 Mei 2020. *Lead* menjelaskan tentang alasan mengapa memperpanjang status darurat bencana covid-19 bisa terjadi, karena covid-19 telah menyebar semakin luas.

Latar yang diberikan menjelaskan tentang instruksi kepada para siswa agar belajar di rumah masing-masing agar penyebaran covid-19 tidak menyebar terlalu luas. Dan instruksi ini sendiri diberikan langsung oleh Gubernur Sumatera Utara.

Pernyataan didalam berita membahas tentang himbauan Gubernur Sumatera Utara untuk belajar di rumah masing-masing, menambah ruang isolasi, tetap waspada, jangan panik, dan tidak menimbun barang apa pun. Ini menjelaskan bahwa apa-apa saja yang perlu disiapkan dan diperhatikan oleh semua orang.

Berita ditutup dengan himbauan dari Kapolda Sumut untuk tidak menimbun barang pokok dan penting yang dibutuhkan selama adanya covid-19 ini. “Pedagang tidak ada yang boleh mengambil keuntungan dari keadaan darurat ini. Contoh alcohol kini sulit didapat. Dalam waktu dekat akan kita lakukan operasi pasar dan cek gudang-gudang serta tidak boleh ada yang menaikkan harga. Kalau ada, akan kita tindak tegas.” (Pada Paragraf terakhir)

b. Struktur Skrip

Berita *Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020* sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan menfokuskan pada unsur *how*, yaitu tentang bagaimana persiapan-persiapan selama bencana covid-19 ini berstatus darurat.

c. Struktur Tematik

Berita *Darurat Bencana Covid-19 Sampai 29 Mei 2020* memiliki enam jenis koherensi, yaitu Koherensi Kausalitas, Koherensi Kontras, Koherensi Aditif, Koherensi Kronologis, Koherensi Temporal dan Koherensi Perurutan.

Berita ini terdiri dari 10 paragraf yang saling berhubungan dengan mengusung tema di keseluruhan berita, yakni tentang himbauan selama Covid-19 berlangsung. Pada tema yang diusung menunjukkan bahwa persiapan yang diberikan oleh Gubernur Sumatera Utara sudah dipikirkan untuk kebaikan masyarakat Sumatera Utara. Pada berita ini banyak terdapat kalimat aktif baik itu *lead*, *lata informasi* serta *penutup*.

d. Struktur Retoris

Secara teoritis, untuk menekankan fakta bahwa covid-19 ini telah menyebar dengan menggunakan kata “semakin”. Kalimat “*semakin* menyebar luas” menunjukkan bahwa covid-19 ini bukan hanya berada di satu tempat. Kata “waspada” menekankan bahwa covid-19 ini bukanlah hal yang biasa saja, “waspada” dalam artian agar kita tidak menganggap remeh bencana covid-19 ini.

Idiom “simpang-siur” yang disematkan menjelaskan bahwa agar masyarakat tidak memberikan pemberitaan mengenai Covid-19 yang belum pasti kebenarannya sehingga tidak membuat masyarakat yang lain menjadi resah.

Foto yang ditampilkan merupakan foto sesuai karena menjelaskan tentang Gubernur Sumatera Utara sedang diwawancarai mengenai covid-

19 bersama wakil Gubernur Sumut, Musa Rajeksyah dan Kapolda Sumut, Martuani Sormin.

6. Analisis Berita 6

Judul Berita : Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona.

Sumber : Waspada.co.id

Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona



Ilustrasi (WOL Photo)

MEDAN, Waspada.co.id - Juru Bicara Pemerintah Covid-19, Achmad Yurianto, menyebutkan satu pasien meninggal dunia dengan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang dirawat di RSUP H. Adam Malik positif terjangkit

corona. Sebagaimana disampaikan dalam konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di BNPB, Jakarta, Rabu (18/3).

Pemerintah menyebut kasus positif virus Corona per Rabu (18/3) pukul 12.00 WIB mencapai 227 orang, dengan 19 orang meninggal dunia.

“Total keseluruhan sampai sekarang, Rabu (18/3) pukul 12.00 WIB, adalah 227 kasus positif,” kata juru bicara pemerintah dalam penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto.

“Pada periode 17 Maret pukul 12.00 WIB sampai 18 Maret pukul 12.00 WIB ada penambahan kasus 55 kasus positif,” ia menambahkan.

Ia merinci kasus-kasus positif Corona terbaru itu berasal dari Banten empat kasus, DIY satu kasus, DKI 30 kasus positif, Jawa Barat 12 kasus, Jateng dua kasus positif, Sumatera Utara satu kasus positif, Lampung satu kasus, Riau satu kasus, dan Kaltim satu kasus positif.

Terkait hal ini, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menelusuri rekan-rekan dari seorang pasien dengan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) virus corona di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) H. Adam Malik Medan.

Pencarian dilakukan setelah pasien status PDP tersebut meninggal dunia pada Selasa (17/3) malam.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Alwi Mujahit Hasibuan di Medan, mengutip Antara, Rabu (18/3), mengungkapkan PDP tersebut punya

riwayat perjalanan PDP corona ke luar negeri, yakni Yerusalem dan Italia bersama rekan-rekannya.

“Saya belum begitu persis tahu, tapi mereka pulang dari Yerusalem singgah di Italia, mereka ada satu kelompok atau satu grup, itu sedang kita telusuri,” katanya.

Saat ditanya apakah pasien tersebut meninggal dunia akibat positif Covid-19, Alwi mengatakan Dinkes masih menunggu hasil dari Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes). (*wol/ags*) (Waspada.co.id, 2020).

Tabel 4.7 Struktur Analisis Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona
	Lead	Juru Bicara Pemerintah Covid-19 menyebutkan satu pasien meninggal dunia dengan status Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang dirawat RSUP H Adam Malik positif terjangkit corona.
	Latar Informasi	Pemerintah menyebut kasus positif virus corona per Rabu (18/3) pukul 12.00 WIB mencapai 227 orang, dengan 19

		orang yang meninggal dunia.
	Kutipan Sumber	<p>Achmad Yurianto, Juru Bicara Pemerintah Penanganan Covid-19</p> <p>“Total keseluruhan sampai sekarang, Rabu (18/3) pukul 12.00 WIB, adalah 227 kasus positif”</p> <p>“Pada periode 17 Maret pukul 12.00 WIB sampai 18 Maret pukul 12.00 WIB ada penambahan kasus 55 kasus positif”</p>
	Pernyataan	<p>Achmad Riyanto menyampaikan per Rabu (18/3) pukul 12.00 WIB adalah 227 kasus positif dengan 19 orang meninggal dunia.</p> <p>Kasus-kasus positif Corona terbaru itu berasal dari Banten empat kasus, DIY satu kasus, DKI 30 kasus positif, Jawa Barat 12 kasus, Jateng dua kasus posiif, Sumatera Utara satu kasus, Lampung satu kasus, Riau satu kasus dan Kaltim satu kasus positif.</p> <p>Alwi Mujahit Hasibuan mengungkapkan PDP tersebut punya riwayat perjalanan ke luar negerri yakni Yerussalem dan</p>

		Italia.
	Penutup	Alwi mengatakan Dinkes masih menunggu hasil dari Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan atas pasien meninggal dunia akibat Covid-19.
Struktur Skrip	What	PDP Covid-19 meninggal
	Where	Konferensi pers, Jakarta, RSUP Adam Malik
	When	Rabu, 18 Maret 2020
	Who	Achmad Yurianto, Alwi Mujahit Hasibuan
	Why	Karena memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri, yakni Yerusalem dan Italia.
	How	PDP meninggal positif Covid-19
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemerintah menyebut kasus positif Virus Corona per Rabu (18/3) <i>pukul 12.00 WIB</i> mencapai 227 orang, dengan 19 orang meninggal dunia.

		<ul style="list-style-type: none"> - Total keseluruhan sampai sekarang, Rabu (18/3) <i>pukul 12.00 WIB</i>, adalah 227 kasus positif. - Pada periode 17 Maret <i>pukul 12.00 WIB</i> sampai 18 Maret <i>pukul 12.00 WIB</i> ada penambahan kasus 55 kasus positif. - Pencarian dilakukan setelah pasien status PDP tersebut meninggal dunia pada Selasa (17/3) <i>malam</i>. <p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ia merinci Kasus-kasus positif Corona terbaru itu berasal dari Banten empat kasus, DIY satu kasus, DKI 30 kasus positif, Jawa Barat 12 kasus, Jateng dua kasus positif, Sumatera Utara satu kasus, Lampung satu kasus, Riau satu kasus <i>dan</i> Kaltim satu kasus
--	--	--

		<p>positif.</p> <ul style="list-style-type: none"> -, mengungkapkan PDP tersebut punya riwayat perjalanan PDP corona ke luar negeri, yakni Yerussalem dan Italia bersama rekan-rekannya. -, Alwi mengatakan Dinkes masih menunggu hasil dari Balai dan Pengembangan Kesehatan. <p>Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencarian dilakukan setelah pasien status PDP tersebut meninggal dunia pada Selasa (17/3) malam. <p>Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya belum begitu persis tahu, tapi mereka pulang dari Yerussalem singgah di Italia,
Struktur Retorik	Kata	Mencapai Penambahan

	Idiom	Tidak ada dalam teks berita.
	Gambar/foto	Terlihat sebuah petugas Covid-19 sedang membawa pasien.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

Analisis:

a. Struktur Sintaksis

Waspada mengangkat *Headline Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona*. Berdasarkan *headline* tersebut, Waspada memberikan pernyataan dan fakta baru terkait pandemi Covid-19. Namun, *headline* tersebut terlalu panjang, yakni terdiri dari 12 kata. Ini sudah melewati kriteria jumlah kata pada judul, seharusnya lebih dipersingkat lagi menjadi “PDP Meninggal di RSUP Adam Malik Positif Corona”. *Lead* yang digunakan Waspada pada berita tersebut, merupakan *lead* jenis *how lead*, dengan tujuan memberitahukan bagaimana pasien tersebut bisa meninggal dunia.

Latar informasi yang diberikan merupakan penjelasan tentang keseluruhan berapa saja yang terkena positif Covid-19 dan meninggal dunia di Indonesia. *Pernyataan* berita yang disampaikan adalah daerah mana saja yang telah terpapar Covid-19 dengan jumlah kasusnya. Namun begitu, pada bagian *penutup*, Waspada menjelaskan bahwa masih

menunggu hasil apakah benar bahwa pasien tersebut memang benar terkena Covid-19.

b. Struktur Skrip

Berita Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan unsur *why*, yakni menjelaskan mengapa pasien tersebut bisa terkena positif Covid-19 beserta informasi jumlah pasien yang terkena Covid-19.

c. Struktur Tematik

Berita Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona memiliki empat jenis koherensi, yakni Koherensi Kontras, Koherensi Aditif, Koherensi Temporal, dan Koherensi Perurutan.

Berita Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona terdiri dari 10 paragraf yang saling berhubungan dengan mengusung tema meninggalnya pasien Covid-19 dengan menambahkan informasi keseluruhan kasus-kasus Covid-19 di Indonesia.

d. Struktur Retoris

Berita Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona memakai penekanan fakta “mencapai” dan “penambahan” untuk menjelaskan bahwa pasien yang terpapar Covid-19 sudah memasuki jumlah yang sangat signifikan naiknya. Foto yang ditampilkan termasuk foto pendukung saja yang menjelaskan bahwa seorang perawat yang bekerja diisolasi sedang membawa seorang pasien.

Jika ingin sesuai dengan isi berita, seharusnya foto yang ditampilkan yaitu foto PDP yang meninggal dan foto Jubir Covid-19 yang sedang menyampaikan informasi.

7. Analisis Berita 7

Judul berita: Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut

Sumber: Waspada.co.id

Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut



Foto: ilustrasi. (Chinatopix via AP)

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Kesehatan umumkan jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) mengalami peningkatan sekitar 30-35 persen.

Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Ali Mujahit Hasibuan, menuturkan pada tanggal 22 Maret lalu total ODP Covid -19 atau orang dalam pemantauan di Sumut sebanyak 496 orang.

“Namun hari ini angka tersebut langsung mengalami peningkatan menjadi 763 orang atau bertambah sebanyak 267 orang,” tuturnya, Senin (23/3).

Awalnya memang ODP ini banyak yang tidak berkenan mengisolasi diri, sehingga peningkatan sangat terasa. Oleh karena itu, 763 ODP untuk disarankan karantina mandiri di rumah dengan metode yang benar.

“Namun dalam perjalannya, terlihat ODP ini yang tidak melakukannya atau masih banyak yang “membandel”, sehingga Pemprovsu tengah meminta saran hukum kepada ahli hukum, untuk memungkinkan nama-nama ODP bandel berikut alamatnya,” tandasnya.(wol/eko/data3) (Waspada.co.id, 2020)

Editor: SASTROY BANGUN

Tabel 4.8 Struktur Analisis Berita 7

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Sudah 763 ODP Coivd-19 di Sumut
	Lead	Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Kesehatan umumkan jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) mengalami peningkatan sekitar 30-35 persen.

	Latar Informasi	Total ODP Covid-19 di Sumut sebanyak 496 orang pada 22 Maret lalu
	Kutipan Sumber	<p>Ali Mujahit Hasibuan, Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.</p> <p>“Namun hari ini angka tersebut langsung mengalami peningkatan menjadi 763 orang atau bertambah sebanyak 267 orang”</p> <p>“Namun dalam perjalanannya, terlihat ODP ini yang tidak melakukannya atau masih banyak yang “membandel”, sehingga Pemprovsu tengah meminta saran hukum kepada ahli hukum, untuk memungkinkan nama-nama ODP bandel berikut alamatnya”</p>
	Pernyataan	<p>Ali Mujahit menyatakan pada tanggal 22 Maret lalu total ODP Covid-19 di Sumut sebanyak 496 orang dan meningkat menjadi 763 orang pada 23 Maret.</p> <p>ODP ini banyak yang tidak melakukan isolasi diri, sehingga peningkatan sangat</p>

		terasa. Oleh karena itu, 763 ODP untuk disarankan karantina mandiri di rumah dengan metode yang benar.
	Penutup	Terlihat ODP yang tidak melakukan isolasi diri, sehingga Pemprovsu tengah meminta saran hukum kepada ahli hukum untuk memungkinkan nama-nama ODP yang bandel.
Struktur Skrip	What	Sudah 763 ODP Covid-19
	Where	Sumatera Utara
	When	Senin, 23 Maret 2020
	Who	736 ODP Covid-19, Ali Mujahit Hasibuan
	Why	Dikarenakan banyak yang tidak berkenan mengisolasi diri.
	How	Peningkatan jumlah ODP sangat terasa dan meminta saran hukum kepada ODP yang tidak mau isolasi diri.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Koherensi Perurutan - Pemerintah Provinsi Sumatera Utara <i>melalui</i> Dinas Kesehatan

	<p>hubungan antar kalimat</p>	<p>umumkan jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) mengalami peningkatan sekitar 30-35 persen.</p> <p>Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Namun</i> hari ini angka tersebut langsung mengalami peningkatan menjadi 763 orang atau bertambah sebanyak 496 orang. - <i>Namun</i> dalam perjalanannya, terlihat ODP ini yang tidak melakukannya atau masih banyak yang “membandel”, sehingga Pemprovsu tengah meminta saran hukum kepada ahli hukum, untuk memungkinkan nama-nama ODP bandel berikut alamatnya <p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun <i>hari ini</i> angka tersebut
--	-------------------------------	--

		<p>langsung mengalami peningkatan menjadi 763 orang atau bertambah sebanyak 496 orang.</p> <p>Koherensi Kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awalnya memang ODP ini banyak yang tidak berkenan mengisolasi diri, <i>sehingga</i> peningkatan sangat terasa. - Namun dalam perjalanannya, terlihat ODP ini yang tidak melakukannya atau masih banyak yang “membandel”, <i>sehingga</i> Pemprovsu tengah meminta saran hukum kepada ahli hukum, untuk memungkinkan nama-nama ODP bandel berikut alamatnya. <p>Koherensi Kausalitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Oleh <i>karena</i> itu, 763 ODP untuk disarankan karantina mandiri di
--	--	---

		rumah dengan metode yang benar.
Struktur Retorik	Kata	Langsung Peningkatan
	Idiom	Tidak ada dalam teks media
	Gambar/foto	Terlihat 3 orang petugas Covid-19 sedang memeriksa seorang pasien.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

a. Struktur Sintaksis

Waspada mengangkat *headline* *Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut*. Berdasarkan *headline* tersebut, *headline* berupa fakta tentang jumlah ODP Covid-19 di Sumatera Utara. *Headline* terdiri dari 6 kata dan sudah sesuai dengan kriteria judul berita. *Lead* yang digunakan membahas tentang peningkatan jumlah persen Orang Dalam Pemantauan.

Latar Informasi yang diberikan bertujuan untuk menjelaskan jumlah ODP yang belum mengalami peningkatan, yang pada 22 Maret lalu hanya 496 orang. *Pernyataan* berita menjelaskan bahwa ODP meningkat karena tidak ada kemauan untuk mengisolasi mandiri sehingga peningkatan jumlah ODP sangat terasa. *Penutup* berita memakai unsur

akibat, yakni dengan menyarankan untuk diberikan hukuman kepada orang yang tidak mau mengisolasi diri secara mandiri.

b. Struktur Skrip

Berita *Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut* sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan unsur peningkatan jumlah ODP Covid-19 serta akibat dari peningkatan jumlah tersebut.

c. Struktur Tematik

Secara tematik, berita *Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut* memiliki lima jenis koherensi, yakni Koherensi Kausalitas, Koherensi Kontras, Koherensi Kronologis, Koherensi Temporal, dan Koherensi Perurutan. Berita ini memiliki 5 paragraf saja, ini termasuk berita yang singkat namun saling berhubungan dan memiliki 5W+1H yang lengkap. Pengamatan dari struktur tematik membawa kita pada pemahaman mengenai peningkatan jumlah ODP sebanyak 30-35 persen dari sebelumnya di Sumatera Utara.

d. Struktur Retoris

Berita *Sudah 763 ODP Covid-19 di Sumut* menggunakan penekanan kata “langsung” dengan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah ODP tidak perlahan menaik, tetapi “langsung” naik dalam jumlah yang tinggi. Foto yang ditampilkan yakni terlihat tiga seorang perawat memakai APD lengkap sedang memeriksa seorang pasien Covid-19 yang merupakan foto pendukung. Berita ini tidak memiliki idiom dan juga grafik.

8. Analisis Berita 8

Judul berita : Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan

Sumber: waspada.co.id

Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan



Foto: Biro Humas dan Keprotokolan Setda Provsu

Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Riadil Akhir Lubis, menyampaikan informasi dan langkah terbaru dalam menghadapi pandemi global tersebut di Sumatera Utara (Sumut), melalui live conference di Medan, Selasa (24/3).

Salah satu langkah yang dilakukan Gugus Tugas, kata Riadil, adalah menyiapkan rumah sakit rujukan untuk evakuasi di antaranya RS GL Tobing Tanjungmorawa sebanyak 49 ruang isolasi, RS Martha Friska (230 kamar), RS Sari Mutiara (25 kamar untuk ODP), dan 99 kamar di Wisma Atlet Pemprovsu plus 81 kamar di Pusat Pendidikan Latihan BPSDM Sumut.

“Sehingga persis sampai hari ini (Selasa), kita sudah mempersiapkan 484 kamar atau ruang isolasi di luar 206 rumah sakit di Sumut yang sudah jadi rujukan penanganan Covid-19, baik Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun Orang Dalam Pemantauan (ODP). Apabila terjadi peningkatan, cadangan kita siapkan sampai 1.000,” jelas Riadil.

Berikutnya, persiapan tenaga medis juga dilakukan. Bekerja sama dengan institusi kesehatan, Gugus Tugas menyiapkan tenaga medis dan paramedis untuk RS rujukan. Jika selama ini hanya dokter spesialis paru yang memahami penanganan Covid-19, maka tenaga medis lainnya juga akan dilatih.

Usaha-usaha percepatan lainnya adalah mendatangkan Alat Pelindung Diri (APD). Riadil menyebutkan distribusi APD yang ditotal secara keseluruhan mencapai 7.000 akan didatangkan. Disebutkan, distribusi APD dari Kementerian Kesehatan yang sudah tiba di Sumut sebanyak 350 buah.

“Selanjutnya akan datang bantuan dari Presiden 2.000 pack. Bantuan BNPB sebanyak 500, bantuan tugas dari Gugus Tugas Covid-19 juga akan didistribusikan sebanyak 4.000 APD. Lebih kurang akan diterima total 7.000,” kata Riadil menyebutkan Sumut juga akan menerima bantuan 3600 alat rapid test dari Presiden Jokowi.

Terkait update Covid-19 di Sumut, Riadil menambahkan bahwa PDP berjumlah 53 orang, pasien negatif sebanyak delapan orang, pasien positif delapan orang, dan ODP yang melapor sebanyak 1391 orang.

Tak lupa, Riadil kembali mengingatkan beberapa imbauan dari Gubsu Edy Rahmayadi dan Pemerintah Pusat, di antaranya menutup sementara aktivitas industri pariwisata serta para bupati/wali kota tidak melakukan perjalanan dinas dan mengawasi masyarakat di kabupaten/kota masing-masing.(wol/aa/data3) (Waspada.co.id, 2020)

editor AUSTIN TUMENGKOL

Tabel 4.9 Struktur Analisis Berita 8

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Headline	Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan
	Lead	Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyampaikan informasi dan langkah terbaru dalam menghadapi pandemi Covid-19.
	Latar Informasi	Salah satu langkah yang dilakukan adalah rumah sakit rujukan untuk evakuasi.
	Kutipan Sumber	Riadil Akhir Lubis, Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan

		<p>Covid-19</p> <p>“Sehingga persis sampai hari ini (Selasa), kita sudah mempersiapkan 484 kamar atau ruang isolasi di luar 206 rumah sakit di Sumut yang sudah jadi rujukan penanganan Covid-19, baik Pasien Dalam Pengawasan (PDP) maupun Orang Dalam Pengawasan (ODP). Apabila terjadi peningkatan, cadangan kita siapkan sampai 1.000”</p> <p>“Selanjutnya akan datang bantuan dari Presiden 2.000 pack. Bantuan BNPB sebanyak 500, bantuan tugas dari Gugus Tugas Covid-19 juga akan didistribusikan sebanyak 4.000 APD. Lebih kurang akan diterima total 7.000”</p>
	Pernyataan	<ul style="list-style-type: none"> - Riadil mengatakan salah satu langkah yang dilakukan Gugus Tugas adalah menyiapkan rumah sakit rujukan untuk evakuasi. - Berikutnya persiapan tenaga medis dan pramedis yang bekerja sama dengan institusi kesehatan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Riadil menambahkan bahwa PDP berjumlah 53 orang, pasien negatif sebanyak delapan orang, pasien positif delapan orang, dan ODP yang melapor sebanyak 1.391 orang.
	Penutup	Riadil kembali mengingatkan beberapa imbauan dari Gubernur Sumut dan Pemerintah Pusat, diantaranya menutup aktivitas industri pariwisata serta para bupati/wali kota tidak melakukan perjalanan dinas.
Struktur Skrip	What	484 ruang isolasi tambahan disiapkan.
	Where	Sumatera Utara (RS GL Tobing Tanjungmorawa, RS Martha Friska, RS Sari Mutiara, Wisma Atlet Pemprov, Pusat Pendidikan Latihan BPSDM Sumut.)
	When	Selasa, 24 Maret 2020
	Who	Riadil Akhir Lubis
	Why	Untuk menangani Covid-19 di Sumut

	How	Usahanya dengan menambah 484 ruang isolasi, persiapan tenaga medis dan pramedis serta segera mendatangkan Alat Pelindung Diri (APD)
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	<p>Koherensi Aditif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Riadil Akhir Lubis, menyampaikan informasi <i>dan</i> langkah terbaru dalam menghadapi pandemi global tersebut di Sumatera Utara, melalui <i>live conference</i> di Medan, Selasa (24/3). - Salah satu langkah yang dilakukan Gugus Tugas, kata Riadil, adalah menyiapkan rumah sakit rujukan untuk evakuasi di antaranya RS GL Tobing Tanjungmorawa sebanyak 49 ruang isolasi, RS Martha Friska (230 kamar), RS Sari Mutiara (25 kamar untuk

		<p>ODP), dan 99 kamar di Wisma Atlet Pemprovsu plus 81 kamar di Pusat Pendidikan Latihan BPSDM Sumut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan institusi kesehatan, Gugus Tugas menyiapkan tenaga medis dan paramedis untuk RS rujukan. - Terkait update Covid-19 di Sumut, Riadil menambahkan bahwa PDP berjumlah 53 orang, pasien negatif sebanyak delapan orang, pasien positif delapan orang, dan ODP yang melapor sebanyak 1391 orang. - Tak lupa, Riadil kembali mengingatkan beberapa imbauan dari Gubsu Edy Rahmayadi dan Pemerintah Pusat, di antaranya menutup sementara aktivitas industri pariwisata serta para bupati/wali kota tidak melakukan perjalanan dinas dan mengawasi
--	--	---

		<p>masyarakat di kabupaten/kota masing-masing.</p> <p>Koherensi Perurutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Riadil Akhir Lubis, menyampaikan informasi dan langkah terbaru dalam menghadapi pandemi global tersebut di Sumatera Utara, <i>melalui live conference</i> di Medan, Selasa (24/3). <p>Koherensi Kronologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sehingga</i> persis sampai hari ini (Selasa), kita sudah mempersiapkan 484 kamar atau ruang isolasi di luar 206 rumah sakit di Sumut yang sudah rujukan penanganan Covid-19, - Jika selama ini hanya dokter spesialis paru yang memahami
--	--	---

		<p>penanganan Covid-19, maka tenaga medis lainnya juga <i>akan</i> dilatih.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Riadil menyebutkan distribusi APD yang ditotal secara keseluruhan mencapai 7.000 <i>akan</i> didatangkan. - Selanjutnya <i>akan</i> datang bantuan dari Presiden 2.000 pack. - Bantuan BNPB sebanyak 500, bantuan tugas dari Gugus Tugas Covid-19 juga <i>akan</i> didistribusikan sebanyak 4.000 APD. - Lebih kurang <i>akan</i> diterima total 7.000. kata Riadil menyebutkan Sumut juga <i>akan</i> menerima bantuan 3600 alat rapid test dari Presiden Jokowi. <p>Koherensi Temporal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sehingga persis sampai <i>hari ini</i> (Selasa), kita sudah
--	--	--

		<p>mempersiapkan 484 kamar atau ruang isolasi di luar 206 rumah sakit di Sumut yang sudah rujukan penanganan Covid-19,</p> <p>Koherensi Kontras</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tak lupa, Riadil kembali mengingatkan beberapa imbauan dari Gubsu Edy Rahmayadi dan Pemerintah Pusat, di antaranya menutup <i>sementara</i> aktivitas industri pariwisata serta para bupati/wali kota tidak melakukan perjalanan dinas dan mengawasi masyarakat di kabupaten/kota masing-masing.
Struktur Retorik	Kata	Menyiapkan Akan
	Idiom	Tidak ada dalam teks berita.
	Gambar/foto	Terlihat foto Riadil sedang memberikan informasi.
	Grafik	Tidak ada dalam teks berita.

a. Struktur Sintaksis

Waspada mengangkat *headline Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan*. Ini merupakan *headline* berupa fakta dari isi berita untuk memudahkan pembaca memahami suatu makna berita. Namun judul berit tersebut terlalu panjang sehingga tidak sesuai dengan kriteria jumlah kata dalam judul berita. Sebaiknya disingkat menjadi “484 Ruang isolasi Tambahan Disiapkan”. *Latar* berisi tentang penjelasan bahwa selain ditambahkannya ruang isolasi, juga ditambahkannya rumah sakit tujuan untuk evakuasi.

Pernyataan dalam berita menjelaskan tentang langkah-langkah apa saja yang dilakukan pemerintah dalam mempersiapkan segala kebutuhan selama pandemic Covid-19, yakni dengan menambah rumah samit rujukan, menambah pekerja medis dan paramedis serta informasi tentang jumlah ODP, PDP Covid-19. Berita ditutup dengan himbauan agar tidak melakukan aktivitas di luar serta memberhentikan sementara aktivitas pariwisata dan perjalanan dinas.

b. Struktur Skrip

Berita *Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan* sudah memenuhi unsur 5W+1H dengan menonjolkan unsur *how* yakni menjelaskan bagaimana persiapan-persiapan dalam menangani dan menghadapi pandemi Covid-19.

c. Struktur Tematik

Berita Tangani Covid-19 di Sumut, 484 Ruang Isolasi Tambahan Disiapkan memiliki lima koherensi, yakni Koherensi Aditif, Koherensi Kontras, Koherensi Kronologis, Koherensi Temporal, dan Koherensi Perurutan.

Secara tematik, berita tersebut terdiri dari 8 paragraf yang saling berkaitan. Mengangkat tema persiapan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Paragraf pertama berisi tentang menyampaikan informasi menghadapi Covid-19, berlanjut di paragraf selanjutnya berisi tentang apa-apa saja yang dipersiapkan selama pandemi ini. Jadi, paragraf demi paragraf saling berhubungan.

d. Struktur Retoris

Didalam berita tersebut, menggunakan penekanan kata “menyiapkan” sebagai bentuk penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan. Penekatan kata “akan” juga sebagai bentuk penjelasan tentang kegiatan yang selanjutnya akan dilaksanakan. Penekanan dua kata tersebut menunjukkan bahwa Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 telah berupaya semaksimal mungkin. Foto yang ditampilkan terlihat Riadil Akhir Lubis menggunakan pakaian dinas sedang menyampaikan informasi melalui live conference di Medan. Dengan begitu foto ini termasuk foto yang sesuai. Namun jika ingin menekankan fakta yang lebih kuat, seharusnya juga menampilkan foto ruangan isolasi tambahannya.

C. Analisis Data

Berita Covid-19 diangkat menjadi sebuah berita yang kontinui oleh media *online waspada.co.id* dan *analisadaily.com*. Jika dihubungkan dengan teori konstruksi sosial yaitu menciptakan suatu realitas secara terus-menerus yang dimiliki dan dialami bersama, maka *Analisadaily.com* dan *Waspada.co.id* mengarah kepada informasi mengenai Covid-19 dan upaya yang dilakukan dalam penanganan Covid-19. Melalui pemberitaan yang disajikan, peneliti dapat membedakan bagaimana media *online waspada.co.id* dan *Analisadaily.com* membingkai berita Covid-19 dengan melihat dari keseluruhan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Secara struktur sintaksis, *Analisadaily.com* menggunakan judul yang jelas berupa fakta yang ada didalam berita. Walaupun *Waspada.co.id* juga menggunakan judul yang jelas, tetapi *Waspada.co.id* membuat judul berita menggunakan pernyataan dari sumber berita seperti dalam judul “Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona”. Didalam judul tersebut, *Waspada.co.id* juga tidak menggunakan nama resmi (Covid-19) dari virus tersebut, *Waspada.co.id* hanya menggunakan nama “corona” saja. Dalam penelitian, terdapat pembahasan berita yang sama, yakni berita *Waspada.co.id* “Jubir Covid-19: PDP Meninggal di RSUP H Adam Malik Medan Positif Corona” dengan berita *analisadaily.com* “Pasien Yang Meninggal di RS Adam Malik Positif Covid-19”, tetapi memiliki pernyataan atau isi berita yang sedikit berbeda. Secara umum, berita ini membahas tentang pasien yang meninggal karena

Covid-19, tetapi Waspada.co.id memberikan informasi tambahan tentang total pasien yang positif Covid-19 di Indonesia, sedangkan Analisadaily.com memberikan informasi tambahan tentang total pasien yang meninggal dunia di Indonesia.

Secara struktur skrip, di keseluruhan berita Covid-19, Waspada.co.id telah memenuhi unsur 5W+1H, sedangkan Analisadaily.com terdapat tidak memenuhi unsur 5W+1H. Ini terjadi pada judul “ODP Covid-19 di Sumatera Utara Menjadi 1.391 Orang”. Setelah dianalisis, berita ini tidak memiliki unsur “why”, sehingga berita tersebut dianggap tidak lengkap.

Setelah dilakukan penelitian, secara struktur tematik Waspada.co.id lebih menggunakan koherensi secara beragam dibandingkan Analisadaily.com. Ini terlihat dari skrip berita Waspada.co.id lebih panjang dibandingkan skrip berita Analisadaily.com.

Secara struktur retorik, Analisadaily.com dan Waspada.co.id menggunakan foto dan juga tidak menggunakan grafik sebagai pelengkap berita. Tetapi Waspada.co.id menggunakan idiom dalam menekankan fakta, sedangkan Analisadaily.com tidak menggunakan idiom.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan metode analisis *framing* menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap Berita Covid-19 di Medan pada media *online* analisadaily.com dan waspada.co.id, maka dapat disimpulkan bahwa pembingkaiian berita Covid-19 di Medan yang dilakukan Waspada.co.id dan Analisadaily.com menciptakan suatu konstruksi sosial yaitu tentang informasi terbaru mengenai Covid-19 dan upaya yang dilakukan dalam menangani Covid-19. Dari dimensi sintaksis, memiliki judul pembahasan yang sama, tetapi informasi pembahasan yang berbeda. Analisadaily.com tidak menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap, sedangkan Waspada.co.id menggunakan unsur 5W+1H secara lengkap. Waspada.co.id menuliskan fakta secara detail dan panjang dibandingkan Analisadaily.com sehingga secara tematik, Waspada.co.id menggunakan koherensi secara beragam dibandingkan Analisadaily.com. Dan, Waspada.co.id juga menggunakan idiom didalam beritanya untuk menekankan fakta sedangkan Analisadaily.com tidak menggunakan idiom didalam beritanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian analisis *framing* berita Covid-19 di Medan pada media *Online* *Analisadaily.com* dan *Waspada.co.id* periode 18 Maret – 24 Maret 2020, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Media massa khususnya media *online* harus dapat memberikan informasi secara detail dalam menyajikan suatu berita.

2. Diharapkan dapat memberikan berita yang berimbang, bukan hanya dari segi pemerintah, tetapi bisa dari segi masyarakat.
3. Untuk mahasiswa, diharapkan dapat berfikir kritis dalam menyikapi segala sesuatu permasalahan demi kemajuan individu serta kemajuan bersama.
4. Untuk pembaca atau masyarakat luas, diharapkan dapat memahami makna yang terdapat di media massa khususnya media *online*, dengan memahami kata, kalimat, isi berita dan validitas sumber informasi yang tersaji di media massa serta mencari informasi secara aktif dari sumber media yang berbeda untuk mengetahui kebenaran dari sebuah informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.

_____. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi di Balik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra.

Hartley, John. 1982. *Understanding News*. Routledge.

Hidayat, Dedy N. 2003. *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik*. Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Jakarta.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS

_____. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Penerbit LkiS

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta, Kencana, 2006

Mahyuddin. 2019. *Sosiologi Komunikasi : (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Makassar: Penerbit Shofia.

Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslimin, Koirul. 2019. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Yogyakarta: UNISNU.

Pareno, Sam Abede. 2005. *Media Massa: Antara Realitas dan Mimpi*. Jakarta: Penerbit Papyrus.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis.

Romli, M, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sobur, Alex. 2002. *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang.

Jurnal dan Skripsi

Charles R. Ngangi. *Journal ASE. Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial Vol. 7 No. 2, Mei 2011*.

Yuliana. 2020. *Journal Wellness And Healthy Magazine Volume 2 Nomor 1*.

Johanes R.S, Leonarda. 2013. *Jurnal E-KOMUNIKASI Volume 1 Nomor 2*.

Delsha Amanda Pohan. 2017. *Analisis Framing Pemberitaan “Pernyataan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) Mengenai QS. AL-MAIDAH Aayat 51” Oleh Republika.co.id dan Hidayatullah.com*. Skripsi S1. Jakarta

Internet

<http://www.kompas.com/tren/read/2020/02/12/063200865/ini-alasan-who-memberi-nama-resmi-covid-19-untuk-virus-corona> diakses pada 11 Mei 2020.

<http://analisadaily.com/page/redaksi/> diakses pada 24 Agustus 2020.

<http://waspada.co.id/tentang/> diakses pada 20 Agustus 2020.

<http://analisadaily.com/berita/baca/2020/03/18/1003370/pasien-yang-meninggal-di-rs-adam-malik-positif-covid-19/> diakses 2 Agustus 2020.

<http://analisadaily.com/berita/baca/2020/03/19/1003423/pemprov-sumut-terus-tingkatkan-kesiapan-penanganan-covid-19/> diakses 2 Agustus 2020.

<http://analisadaily.com/berita/baca/2020/03/20/1003468/menyikapi-pandemi-covid-19-mtq-tingkat-sumut-ditunda/> diakses 2 Agustus 2020.

<http://analisadaily.com/berita/baca/2020/03/24/1003635/odp-covid-19-di-sumatera-utara-menjadi-1-391-orang/> diakses 2 Agustus 2020.

<https://waspada.co.id/2020/03/darurat-bencana-covid-19-sampai-29-mei-2020/> diakses 3 Agustus 2020.

<https://waspada.co.id/2020/03/jubir-covid-19-pdp-meninggal-di-rsup-h-adam-malik-medan-positif-corona/> diakses 3 Agustus 2020.

<https://waspada.co.id/2020/03/sudah-763-odp-covid-19-di-sumut/> diakses 3 Agustus 2020.

<https://waspada.co.id/2020/03/tangani-covid-19-di-sumut-484-ruang-isolasi-tambahan-disiapkan/> diakses 3 Agustus 2020.